

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PANCA INDERA
MANUSIA BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*
PADA SISWA KELAS I SDIT AL-BASHIRAH
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh
FAUZIAH AZIZAH AMIR
15.02.05.0011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2020**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PANCA INDERA
MANUSIA BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*
PADA SISWA KELAS I SDIT AL-BASHIRAH
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

FAUZIAH AZIZAH AMIR

15.02.05.0011

Pembimbing:

1. Dr. Kartini, M.Pd.
2. Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15.02.05.0011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana semestinya.

Palopo, 6 - Desember 2019
Yang membuat pernyataan,



Fauziah Azizah Amir
NIM. 15.02.05.0011

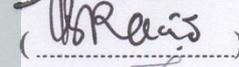
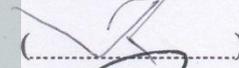
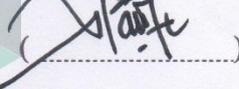
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo yang ditulis oleh Fauziah Azizah Amir, NIM 15.02.05.0011, Mahasiswa Pogram Studi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari jumat, 21, Februari 2020 bertepatan dengan 27, Jumadil Akhirah 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, . . . Oktober . . . 2020

TIM PENGUJI

- | | |
|-------------------------------|---------------|
| 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I |
| 3. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II |
| 4. Dr. Kartini, M.Pd. | Pembimbing I |
| 5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |

()
()
()
()
()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP 19840817 200901 1 018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis
Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah
Kota Palopo

Nama : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15.02.05.0011
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

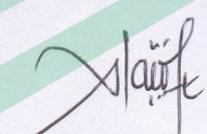
Disetujui untuk diujikan pada ujian Seminar Hasil
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 6 - Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kartini, M.Pd.
NIP 19660421 200501 2 002


Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd
NIP 19850917 201101 2 008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Palopo, 6 - 12 - 2019

Hal : Skripsi Fauziah Azizah Amir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Fauziah Azizah Amir

NIM : 15.02.05.0011

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

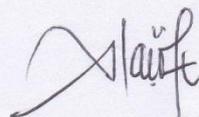
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

Menyatakan Bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd

NIP 19850917 201101 2 008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Palopo, 6 . 12 2019

Hal : Skripsi Fauziah Azizah Amir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Fauziah Azizah Amir

NIM : 15.02.05.0011

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

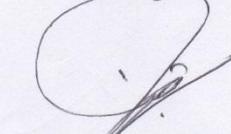
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

Menyatakan Bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Kartini, M.Pd.

NIP.19660421 200501 2 002

ABSTRAK

Fauziah Azizah Amir, 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (I) Dr. Kartini, M.Pd dan Pembimbing (II) Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Kata kunci : *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences*

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah 1) untuk mengembangkan bahan ajar panca indera manusia berbasis *Multiple Intelligences* yang valid. 2) untuk mengembangkan bahan ajar panca indera manusia berbasis *Multiple Intelligences* yang efektif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research & Development* (R&D). Untuk mengembangkan produk, penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap yaitu: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. Penelitian ini dilakukan di kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo, yang bertindak sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 20 siswa. Bahan ajar yang dikembangkan adalah Modul Panca Indera Manusia yang berbasis *Multiple Intelligences*, yang divalidasi oleh tiga orang validator. Lima kecerdasan menonjol yang dimiliki siswa yaitu : (1) *intelligences matematis logis*; (2) *intelligences linguistik*; (3) *intelligences visual spasial*; (4) *intelligences intrapersonal*; dan (5) *intelligences interpersonal*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: tes kecerdasan siswa, lembar validasi, lembar observasi aktifitas siswa, dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menguji kevalidannya yaitu di analisis secara kuantitatif dan untuk menguji keefektifan di analisis secara kuantitatif, Untuk analisis secara kuantitatif digunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahan ajar berupa modul yang valid melalui analisis validitas. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil validitas untuk bahan ajar sebesar 3,48 dan termasuk dalam kategori valid. Keefektifan bahan ajar dianalisis berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa setelah uji coba dilakukan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh persentase hasil sebesar 95%. Dan berdasarkan hasil tes diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85 dan termasuk dalam kategori Baik (B).

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria bahan ajar yang valid dan efektif.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ
عَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo ” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhamad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Kartini, M.Pd., I dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Baderiah, M. Ag., dan Dr. Taqwa, S.Ag., M. Pd.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag. M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SDIT Al-Bashirah Kota Palopo beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa-siswi SDIT Al-Bashirah Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda M. Amir Mula. (almarhum) dan ibunda Rakhmawati Rombe, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang,

dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara saudariku, yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

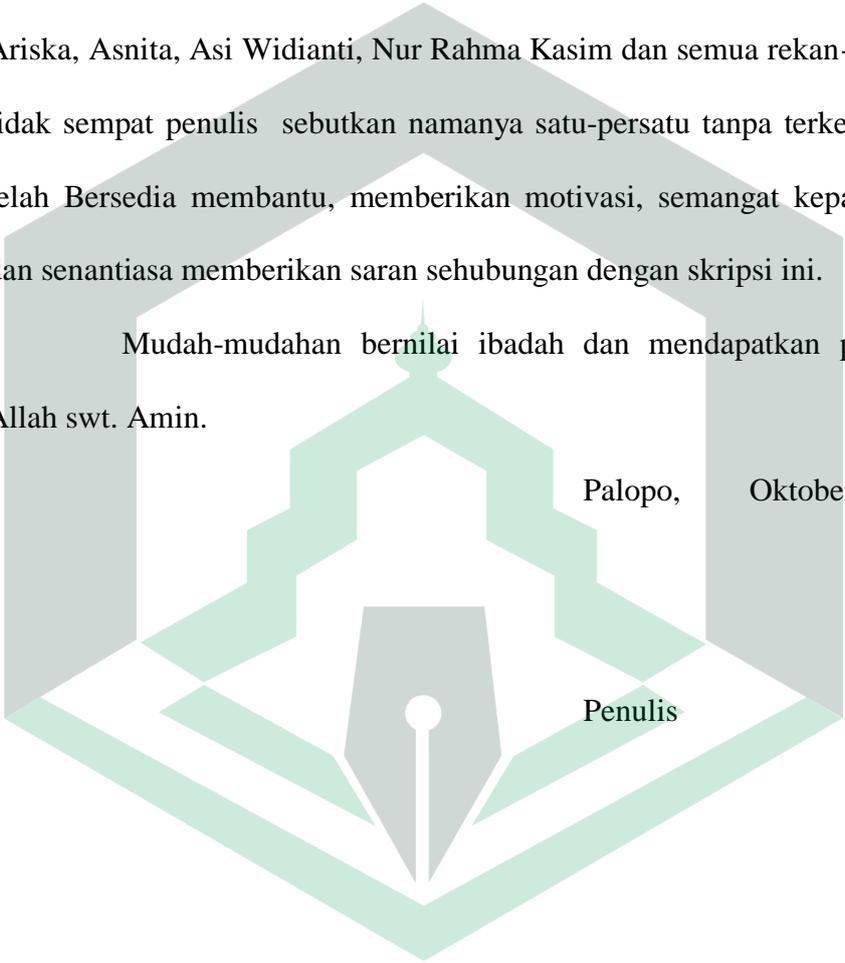
12. Kepada semua teman Seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2015 Hasnawati, Jetia, Ariska, Asnita, Asi Widianti, Nur Rahma Kasim dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah Bersedia membantu, memberikan motivasi, semangat kepada penulis dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo,

Oktober 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Pengertian pengembangan (R&D)	11
C. Bahan ajar	12
D. <i>Multiple intelligences</i>	16
E. Panca Indera manusia	20

F. Pengembangan Model/Bahan Pembelajaran	22
G. Kerangka Pikir	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	30
C. Sumber Data	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Dengan Uji Coba Terbatas.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	56

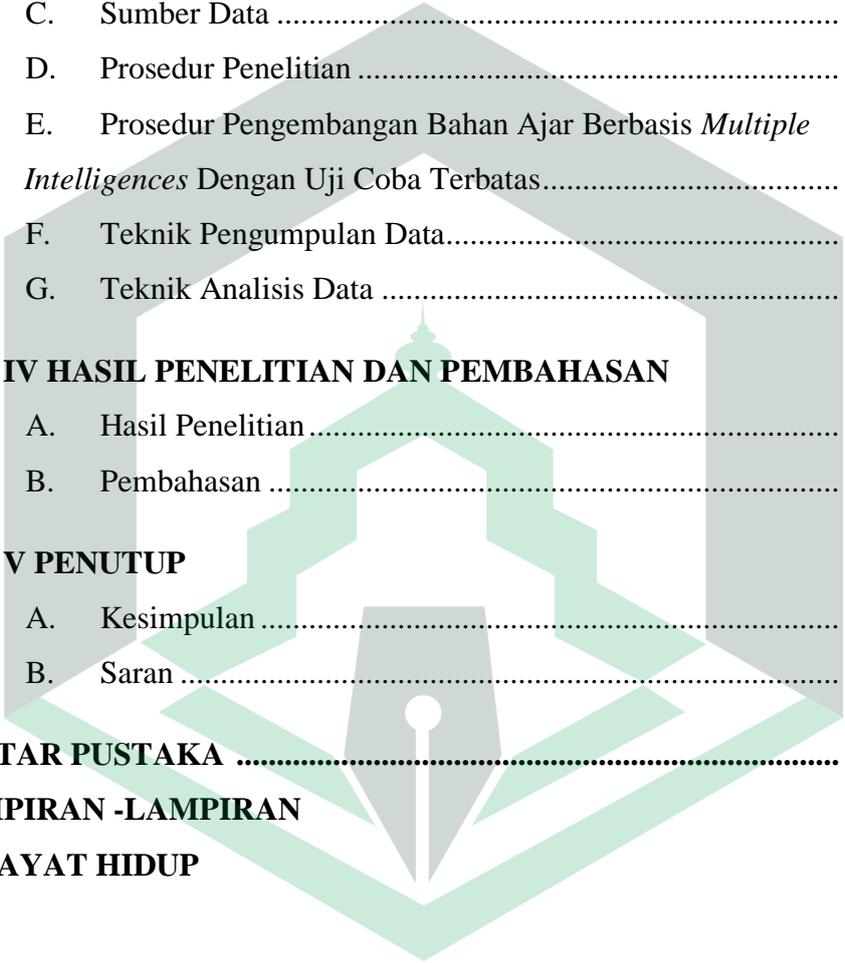
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

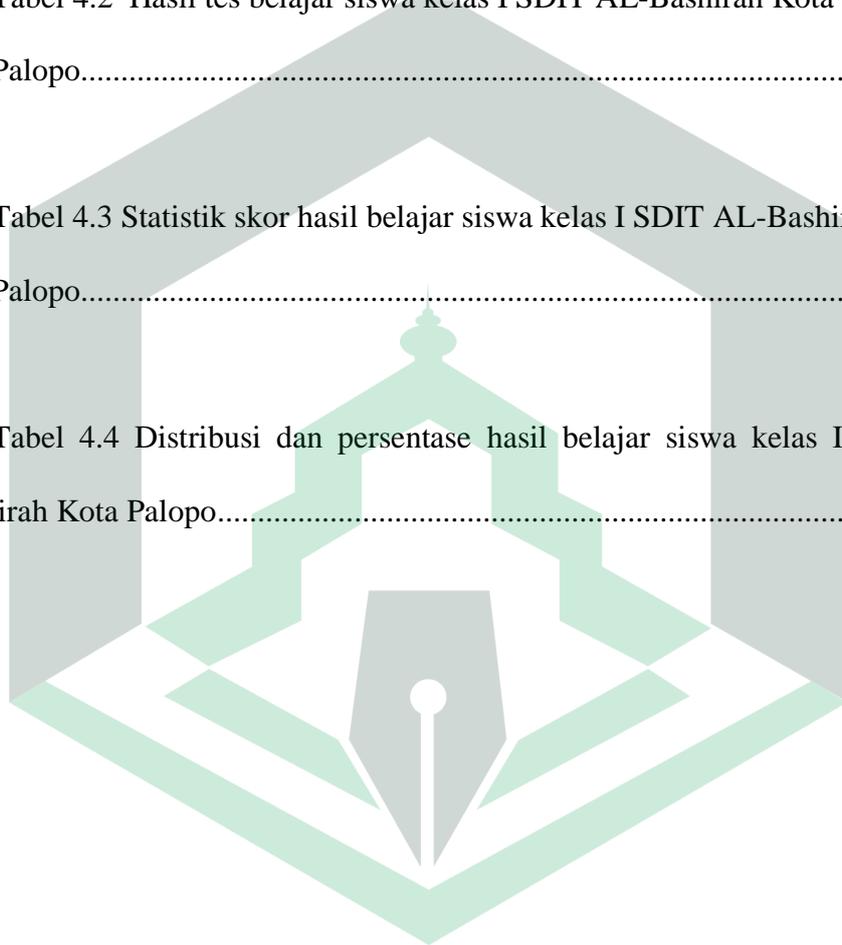
LAMPIRAN -LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



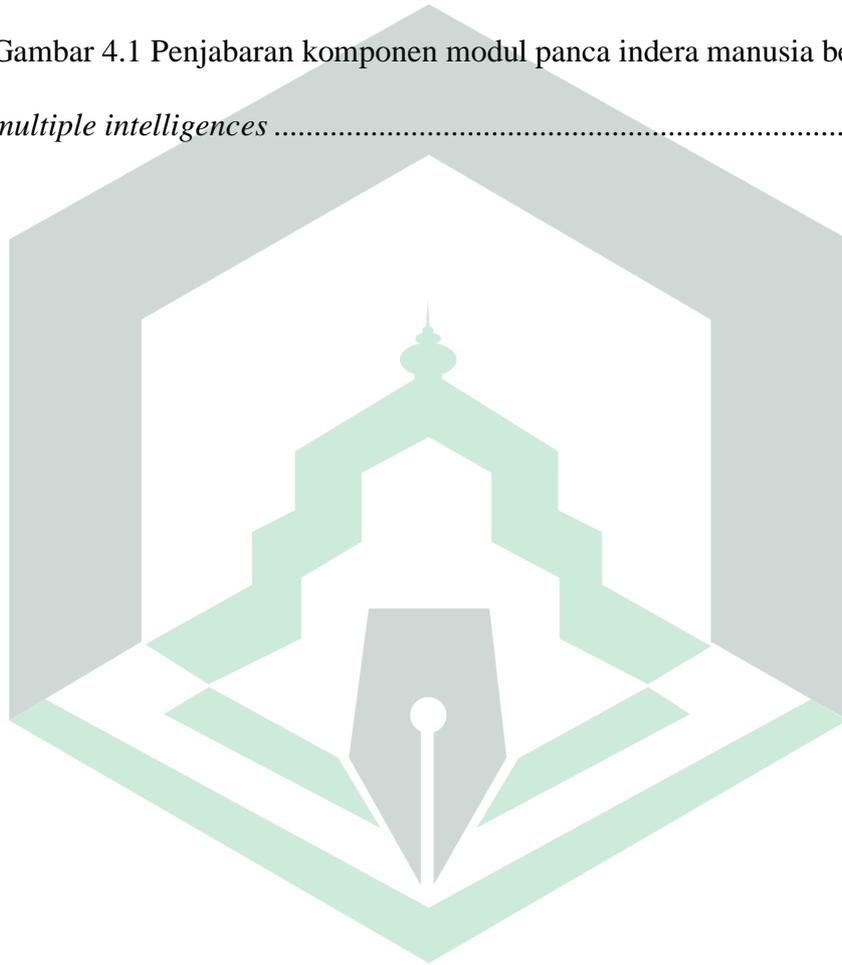
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil penelitian terdahulu yang relevan.....	9
Tabel 2.2 Tahapan Kegiatan Dalam Four-D.....	23
Tabel 3.1 Kategori Hasil Belajar.....	41
Tabel 4.1 Nama-Nama Validator.....	50
Tabel 4.2 Hasil tes belajar siswa kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.....	54
Tabel 4.3 Statistik skor hasil belajar siswa kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.....	55
Tabel 4.4 Distribusi dan persentase hasil belajar siswa kelas I SDIT AL- Bashirah Kota Palopo.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	12
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1 Lokasi SDIT Al-Bashirah Palopo	30
Gambar 4.1 Penjabaran komponen modul panca indera manusia berbasis <i>multiple intelligences</i>	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tes Identifikasi Kecerdasan Majemuk Siswa

Lampiran 2: Hasil Tes Kecerdasan Majemuk Siswa

Lampiran 3: Modul Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences*

Lampiran 4: Hasil Revisi Modul Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences*

Lampiran 5: Format Validasi Instrument Bahan Ajar

Lampiran 6: Format Validasi Modul

Lampiran 7: Lembar Validasi Instrument Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 8: Hasil Validasi Instrument Bahan Ajar

Lampiran 9: Hasil Validasi Modul

Lampiran 10: Hasil Validasi Instrument Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 13: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa itu unik, masing-masing memiliki bakat, potensi dan kecerdasan yang bervariasi. Bakat dan kecerdasan merupakan dua hal yang berbeda, namun saling terkait. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang melekat dalam diri seseorang. Sedangkan kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Allah swt. kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas guru untuk mengembangkan setiap potensi dan kecerdasan tersebut sehingga nantinya diperoleh output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia luar.

Manusia secara kodrati dikaruniai tiga potensi, yakni akal (kognisi), indra (afeksi) dan nurani (hati). Hal ini diperjelas dalam al-Qur'an surah *An 'Nahl*/16:78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya:Desember, 2013M), h. 275

Tiga komponen itulah yang akan memengaruhi perilaku manusia (psikomotorik). Maka dalam dunia pendidikan, ketiga potensi tersebut harus dikembangkan secara seimbang. Apabila salah satu dari ketiga potensi tersebut tidak seimbang maka seseorang akan tumbuh dan berkembang secara tidak normal.

Adapun hadis yang berkaitan dengan ayat tersebut yakni sebagai berikut:

حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتَى بِالْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ اللَّهُ لَهُ أَلَمْ أَجْعَلْ لَكَ سَمْعًا وَبَصَرًا وَمَالًا وَوَالِدًا وَسَخَّرْتُ لَكَ الْأَنْعَامَ وَالْحَرْثَ وَتَرَكْتُكَ تَرَأْسًا وَتَرْبَعٌ فَكُنْتَ تَظُنُّ أَنَّكَ مُلَاقِي يَوْمَكَ هَذَا قَالَ فَيَقُولُ لَا فَيَقُولُ لَهُ الْيَوْمَ أَنْسَاكَ كَمَا نَسَيْتَنِي

Telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id keduanya bercerita bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Pada hari Kiamat seorang hamba akan didatangkan kemudian Allah bertanya kepadanya: Bukankah Aku telah membuat pendengaran, penglihatan, harta dan anak untuku, dan Aku telah menundukkan hewan ternak dan tanaman untukmu, Aku telah tinggalkan kamu menjadi pemimpin dan mendapatkan seperempat (harta rampasan), apakah kamu mengira akan menemuiKu saat ini?" hamba itu menjawab: Tidak. kemudian Allah berfirman kepadanya: Pada hari ini Aku melupakanmu sebagaimana kamu telah melupakanKu (H.R. Tirmidzi:2443)²"

Kenyataan yang ada pada pendidikan saat ini, banyak sekolah-sekolah yang kurang memperhatikan karakteristik atau kemampuan yang dimiliki masing-masing individu (siswa). Masih banyak guru yang memandang bahwa keberhasilan seorang siswa terlihat ketika mereka berhasil mengerjakan soal tes IPA yang diberikan oleh guru. Sehingga selama ini kecerdasan diukur melalui

²Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. (Kitab Sifat qiamat, penggugah hati dan wara'/ Juz. 4/ Hal. 198/ no. (2443) Darul Fikri/ Bairut – Libanon/ 1994 M

kemampuan menjawab soal-soal tes standar dan menjadi patokan utama dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa yang notabene hanya mengukur pada kecerdasan linguistik verbal dan logika-matematika (kognitif) saja. Anggapan seperti itulah yang menjadikan siswa dengan nilai rendah dianggap murid yang bodoh. Padahal siswa hanya menjadi korban dari keadaan lingkungan yang tidak mendukung kecerdasan yang dimiliki, hingga akhirnya malah membunuh potensi yang sebenarnya ada pada dalam diri siswa.

Idealnya seseorang guru harus memerhatikan keragaman jenis dan tingkat kecerdasan siswa dalam kelasnya agar ia mampu membantu setiap siswa mencapai prestasi optimal mereka dengan memanfaatkan kecerdasan yang mereka miliki. Beragamnya kecerdasan siswa hendaknya digunakan sebagai modal bagi seorang guru untuk mengembangkan metode pembelajaran dan menyusun perangkat pembelajarannya agar dapat memfasilitasi siswa melalui kecerdasan majemuk yang dimilikinya. Bahkan menurut Howard Gardner setiap manusia memiliki profil kecerdasan masing-masing yang terdiri dari kombinasi delapan kecerdasan yang berbeda.

Salah satu karakteristik penting dari siswa yang perlu dipahami oleh guru sebagai pendidik adalah bakat dan kecerdasan individunya. *Intelligensi* bukan sesuatu yang telah paten, melainkan dapat diasah dan ditingkatkan. Maka, dalam taraf inilah pendidikan berperan dalam menjalankan fungsi serta tanggung jawab guna membantu agar setiap *intelligensi* siswa berkembang secara optimal. Implikasi *multiple intelligences* dalam pendidikan yakni apabila proses pendidikan ini di dukung dengan sistem belajar dan mengajar yang memadai,

yang mencakup pola, strategi, model dan pengelolaan pembelajaran yang inovatif berbasis kecerdasan majemuk, maka bukan hal yang mustahil tujuan pendidikan akan tercapai.³ Menurut Gardner peserta didik diketahui lebih mudah belajar atau memahami bahan yang diajarkan pendidik apabila bahan tersebut disajikan sesuai dengan kecerdasan siswa yang menonjol. Materi panca indera manusia menjadi salah satu materi yang cukup penting untuk diperkenalkan kepada siswa sejak dini dimulai dari hal-hal sederhana yang sering siswa temui di lingkungannya. Agar pembelajaran panca indera manusia pada siswa menjadi menyenangkan jika guru mampu mengintegrasikan antara pembelajaran panca indera manusia dengan kecerdasan majemuk siswa. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar dengan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi serta berbasis kecerdasan majemuk siswa. salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDIT Al-Bashirah pada tanggal 21 April 2018 peneliti melihat bahwa pada saat proses pembelajaran panca indera manusia berlangsung siswa hanya berfokus pada bahan ajar yang disediakan di sekolah. Belum terdapat bahan ajar berupa modul yang berbasis *multiple intelligences* untuk materi panca indera manusia maupun lainnya. Hasil telaah model bahan ajar di sekolah tersebut, diketahui bahwa materi panca indera manusia hanya dituangkan dalam bahan ajar berbentuk buku teks pembelajaran yang sarat dengan materi teoritis. Isi buku belum menampilkan model bahan ajar yang mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. dan dengan demikian peneliti berusaha membuat bahan ajar berbasis *Multiple Intelligences*

³ S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar : Optimalisasi kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2013.h.164.

berupa modul yang dapat mengcover berbagai kebutuhan belajar siswa yang beragam. Menurut Gardner, dalam Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat *Multiple Intelligences* adalah kemampuan dalam memecahkan masalah atau menghasilkan produk bernilai budaya.⁴ Menurut fleetham, dalam Sri Wuryastuti dkk *Multiple Intelligences* adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran.⁵ Gardner menemukan delapan macam *Multiple Intelligences* yakni kecerdasan matematis-logis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musikal ritmis, kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalistik.⁶

Bahan ajar panca indera manusia berbasis *Multiple Intelligences* yang dimaksud adalah bahan ajar berupa modul yang dibuat berdasarkan beberapa kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Kemudian kecerdasan tersebut akan saling dipadupadankan untuk membuat sebuah bahan ajar yang valid, dan efektif digunakan. Penelitian ini berfokus pada pembuatan bahan ajar modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences*.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo”.

⁴Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Cet.I;Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 43.

⁵Sri Wuryastuti, Tiurlina dan Lizza Suzanti, "*Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multipel Intelligences di Sekolah Dasar*", Jurnal Untirta, 2017.h.188.

⁶Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat op. cit., h. 11.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar berupa modul yang mengaplikasikan teori *Multiple Intelligences* pada materi panca indera manusia. Bahan ajar diharapkan dapat menjadi rujukan bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar panca indera manusia berbasis *Multiple Intelligences* pada siswa kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan bahan ajar panca indera manusia berbasis *Multiple Intelligences* pada siswa kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo yang efektif?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan bahan ajar panca indera manusia berbasis *Multiple Intelligences* pada siswa kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo yang valid.
2. Untuk mengembangkan bahan ajar panca indera manusia berbasis *Multiple Intelligences* pada siswa kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo yang efektif.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap pengertian judul maka secara singkat peneliti menguraikannya sebagai berikut:

1. Pengembangan merupakan proses penyusunan bahan ajar melalui beberapa kali revisi agar menghasilkan suatu bahan ajar yang valid, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran, dimana dalam pengembangannya menggunakan model *ADDIE* yang terdiri atas 5 tahapan.

2. Bahan ajar merupakan suatu materi pembelajaran yang dirancang khusus berupa modul oleh peneliti yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran panca indera manusia di SDIT Al-Bashirah

3. *Multiple intelligences* merupakan keterampilan, bakat yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran yang berbasis dalam 8 bentuk kecerdasan yaitu kecerdasan matematis-logis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musikal ritmis, kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalistik. Dari ke 8 kecerdasan *multiple intelligences* peneliti hanya mengambil beberapa kecerdasan yang paling menonjol yaitu, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan linguistik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal.

4. Panca indera manusia merupakan salah satu sub pokok bahasan yang diajarkan pada sekolah dasar (SD) kelas I (semester ganjil)

E. Manfaat Penelitian

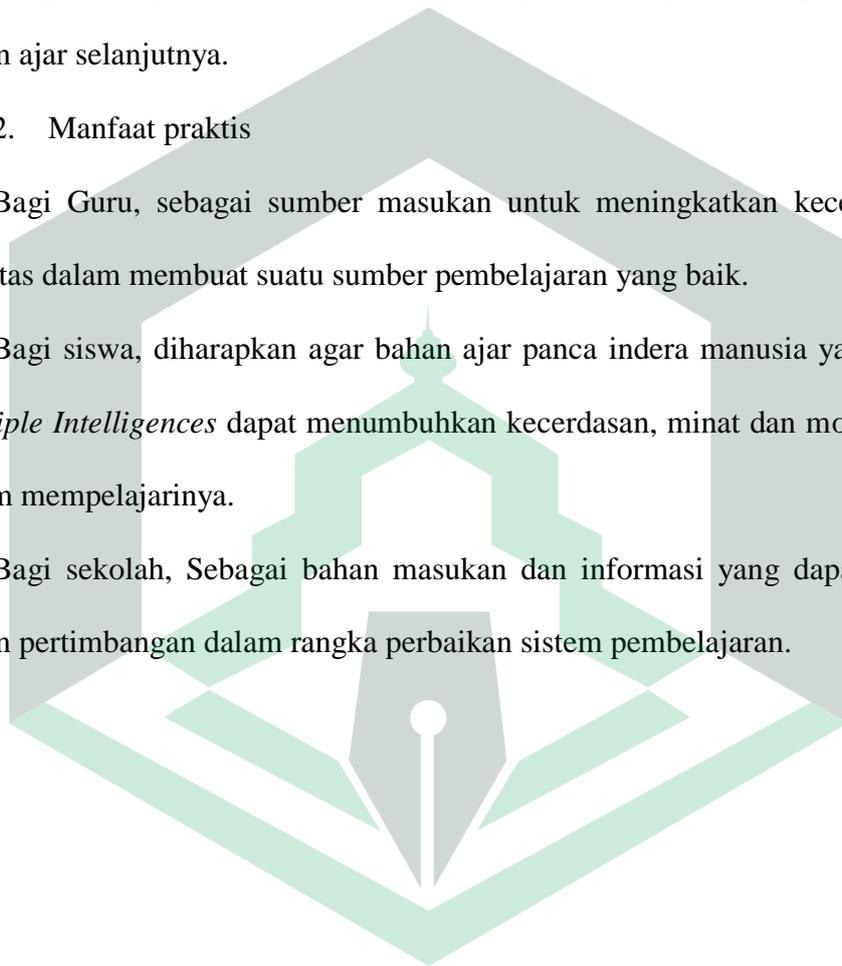
Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk perbaikan kualitas pembelajaran di SD serta dapat menjadi acuan penelitian pengembangan bahan ajar selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru, sebagai sumber masukan untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas dalam membuat suatu sumber pembelajaran yang baik.
- b. Bagi siswa, diharapkan agar bahan ajar panca indera manusia yang berbasis *Multiple Intelligences* dapat menumbuhkan kecerdasan, minat dan motivasi siswa dalam mempelajarinya.
- c. Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menguji keaslian dari penelitian ini maka perlu adanya perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil penelitian terdahulu yang relevan

No	Penelitian Terdahulu Yang Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Andi Ernawati dkk. "Pengembangan lembar kerja siswa berbasis <i>multiple intelligences</i> pada pokok bahasan substansi genetika kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar". ⁷	Kevalidan lks yang dikembangkan berada pada kategori valid dengan nilai rata-rata semua aspek penilaian 3.22. hal ini menunjukkan bahwa lks yang dikembangkan valid digunakan dalam proses pembelajaran.	Sama sama meneliti tentang pengembangan dan menggunakan teori <i>multiple intelligences</i>	Mengembangkan lembar kerja siswa.
2.	Novi Aryu Nhing Tyas. "Pengembangan bahan ajar berbasis karakter pokok bahasan alat indra manusia kelas IV	Diperoleh bahan ajar yang valid dan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dan dapat meningkatkan	Sama sama meneliti tentang pengembangan dengan materi alat indra manusia	Mengembangkan bahan ajar berbasis karakter .

⁷Andi Ernawati, Miskyat Malik Ibrahim dan Ahmad Afif, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences Pada Pokok Bahasan Substansi Genetika kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar, vol. 5 no. 2 (Desember 2017).

	MI Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang". ⁸	hasil belajar. Berdasarkan pemerolehan nilai uji coba bahan ajar memperoleh persentase mencapai 82,6% yang berarti valid.		
3.	Dewi Ayu Kusumaningtias dkk. "Pengembangan Handout Berbasis Multiple Intelligence Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014". ⁹	Diperoleh handout yang layak digunakan berdasarkan pemerolehan persentase skor dari dosen ahli sebesar 77,50% dan guru fisika sebesar 83,50% dengan kriteria baik. Rerata keterlaksanaan dari dua observer 95,06% dengan kriteria sangat baik. Rerata ketercapaian belajar mencapai 81,15 dan 78,50 untuk post test dan respon peserta didik mendapat persentase 79,66% dengan kriteria baik.	Sama-sama meneliti tentang pengembangan dan berbasis multiple intelligences	Mengembangkan handout
4.	Setya endi Susanta "Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Sama- sama berbasis	Pembelajaran Berbasis

⁸ Novi Aryu Nhing Tyas "Pengembangan bahan ajar berbasis karakter pokok bahasan alat indra manusia kelas IV MI Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014.

⁹ Dewi Ayu Kusumaningtias dkk. "Pengembangan Handout Berbasis Multiple Intelligence Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014", Vol.5 No 2. (September 2014).

	<p>Berbasis Multiple Intelligences dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa kelas III SD Islam Al Azhar 38 Bantul." ¹⁰</p>	<p>berbasis multiple intelligences guru PAI sudah menggunakan strategi dan metode yang didalamnya dapat mengembangkan berbagai kecerdasan siswa. Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan.</p>	<p>multiple intelligences</p>	<p>Multiple Intelligences dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa kelas III SD Islam Al Azhar 38 Bantul."</p>
--	--	---	-------------------------------	---

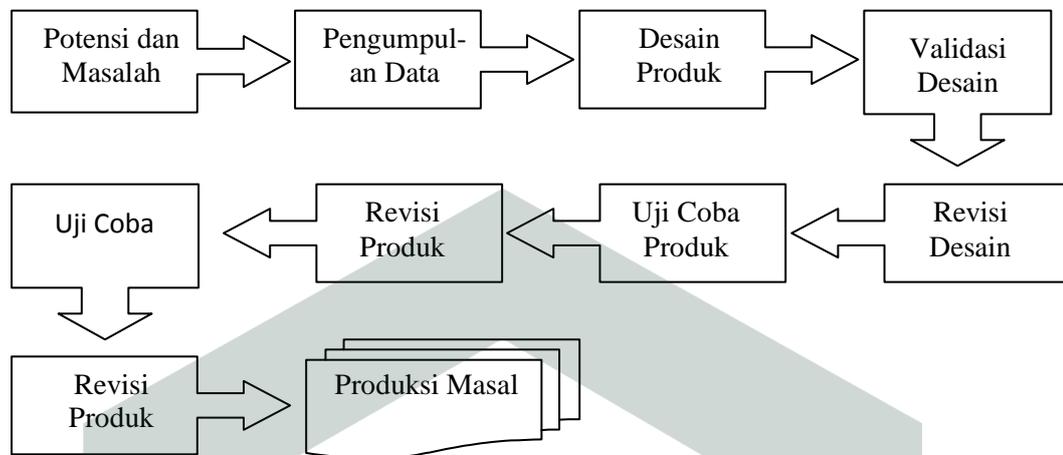
B. Pengertian Pengembangan (R&D)

Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keektifan produk tersebut.¹¹ Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk

¹⁰ Setya Fendi Susanta "Pembelajaran Berbasis Mutiple Intelligences dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Islam Al Azhar 38 Bantul, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 297.

baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Secara diagramatis proses R&D dapat dirangkum sebagai berikut:



Gambar 2.1: Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D¹²

Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas tetapi juga perangkat lunak (*software*), seperti program computer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll.

C. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara lengkap, sistematis, yang dapat digunakan guru dan siswa dengan tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain: (a) Petunjuk belajar, (b) Kompetensi yang akan dicapai,(c) Informasi

¹²Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* h. 298.

pendukung,(d) Latihan-latihan, (e) Petunjuk kerja dapat berupa Lembar Kerja (LK), (f) Evaluasi.¹³

Menurut Daryanto dan Aris Dwicahyono, Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Guru harus memiliki atau menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, tuntutan pemecahan masalah belajar.¹⁴

Dari penjelasan dan pengertian mengenai bahan ajar diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan pembelajaran yang disusun atau didesain secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan tujuan tercapainya kompetensi ajar dan dapat digunakan peserta didik dalam pembelajaran mandiri.

Belajar mandiri adalah suatu bentuk pembelajaran terprogram yang menggunakan bahan pembelajaran cetak seperti modul dan noncetak bersumber dari media film, program radio, CD, Komputer dan jaringan. Adapun belajar sendiri adalah suatu bentuk belajar atas kesadaran sendiri, memilih materi sendiri, dan mengevaluasi sendiri. Pembelajaran mandiri menggunakan bahan

¹³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,Cet VI 2009), h.174.

¹⁴Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, Yogyakarta: Gava Media, Cet.1, 2014), h. 171.

pembelajaran yang telah didesain secara khusus dengan mempertimbangkan berbagai aspek.¹⁵

Menurut Abdul Majid , Bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- a. Bahan ajar cetak (*printed*). Bahan cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk antara lain: *Handout*, buku, modul, Lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallcard*, foto/gambar, model/maked.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *Compact disk audio*.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *video Compact disk, film*.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *Compact disk interaktif*.¹⁶

Adapun tujuan dan manfaat penyusunan bahan ajar adalah sebagai berikut:¹⁷

Bahan ajar disusun dengan tujuan:

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.

¹⁵Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: PT Fajar Intrapratama Mandiri, cet.1 2013). h. 251.

¹⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* Op.Cit. h. 174.

¹⁷Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, Op.Cit. h.171

c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Manfaat penyusunan bahan ajar bagi guru:

a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik

b. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh

c. Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan referensi

d. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar

e. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya

Manfaat penyusunan bahan ajar bagi peserta didik:

a. Kegiatan pembelajaran menjadi menarik

b. Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru

c. Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Bahan ajar sangat perlu untuk dikembangkan agar proses pembelajaran berhasil dari tujuan yang ingin dicapai. Mengembangkan bahan ajar adalah suatu kegiatan mendesain materi ajar kemudian menjadi bahan yang siap untuk dipakai dalam proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar merupakan suatu kegiatan mendesain sumber belajar yang inovatif. Sebagai sumber belajar baru dari sumber belajar yang sudah ada sebelumnya, bahan ajar yang ada memiliki pembeda baik dari segi struktur maupun isi. Strukturnya bisa lebih sederhana dan spesifik pada

sebuah topik; isinya pun bisa lebih rinci dan mendalam serta memiliki nuansa tersendiri.¹⁸

D. *Multiple intelligences*

Multiple Intelligences merupakan istilah atau teori dalam kajian tentang ilmu kecerdasan yang bermakna “kecerdasan majemuk” atau “kecerdasan ganda”. Teori *Multiple Intelligences* ini ditemukan serta dikembangkan oleh seorang psikolog perkembangan dan profesor pendidikan dari *Graduate School Of Education, Harvard University, Amerika Serikat*, yaitu Howard Gardner. Dia dikenal sebagai penulis buku *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences (Basic Books, 1983/1993)*, *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*, *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century (Basic Books, 1993)*, dan *(Basic Books, 1993)*. Bahkan dia juga diapuk menjadi salah satu direktur Project Zero pada lembaga *Harvard Graduate School of Education*. Yang mana *project zero* ini merupakan suatu pusat penelitian dan pendidikan dalam pengembangan cara belajar, berpikir, dan kreativitas untuk mempelajari suatu bidang bagi individu maupun institusi.¹⁹

Howard Gardner, yang semula memukan tujuh kecerdasan sebagaimana dalam bukunya *Frame Of Mind*, mencakup *Verbal-Linguistik, Matematis- Logis, Intrapersonal, Interpersonal, Visual Spasial, Kinestis, dan Musikal Ritmis*.

¹⁸Yanner J. Kapitan, dkk. ” *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter Di Kelas VII*”*Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, Tahun 2018,h.101.

¹⁹A.Mundiri, *Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Islam Berbasis Spirit Integralistik*. *At-Turas*, 2014. (1), h.23–51.

Kemudian dalam bukunya *Intelligence Reframed*, menambahkan satu kecerdasan yakni kecerdasan *Naturalistik*. Menurut Gardner, *Multiple Intelligences* (kecerdasan jamak) adalah kemampuan menyelesaikan masalah atau menghasilkan produk bernilai budaya.

Gardner memaparkan beberapa kelebihan teori kecerdasan ganda sebagai berikut :

- a. Memiliki dukungan riset multi disiplin, yakni antropologi, psikologi kognitif, psikologi perkembangan, psikometri, studi biografi, fisiologi hewan, dan neuroatomi.
- b. Apabila dibandingkan dengan teori kecerdasan lain, jumlah kecerdasan dalam kecerdasan ganda beragam sehingga akan tampak "keadilan" dalam menentukan dominasi kecerdasan tertentu untuk tiap individu.²⁰

Gardner membagi kecerdasan manusia menjadi 8 yaitu:

- a. Kecerdasan logis matematis

Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir. Siswa dengan kecerdasan logis matematis cenderung menyenangi kegiatan menganalisis dan mempelajari sebab akibat terjadinya sesuatu. Ia menyenangi berpikir secara konseptual, misalnya menyusun hipotesis dan mengadakan kategorisasi dan klasifikasi terhadap apa yang dihadapinya.

²⁰ Hamzah B.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Cet.I;Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 43.

b. Kecerdasan bahasa

Kecerdasan bahasa memuat kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Siswa dengan kecerdasan bahasa yang tinggi umumnya ditandai dengan kesenangannya pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan suatu bahasa seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi menyusun kata-kata mutiara dan sebagainya. Siswa seperti ini juga cenderung memiliki daya ingat yang kuat, misalnya terhadap nama-nama orang, istilah-istilah baru, maupun hal-hal yang sifatnya detail.

c. Kecerdasan musikal

Kecerdasan musikal memuat kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara nonverbal yang berada di sekelilingnya, termasuk dalam hal ini adalah nada dan irama. Siswa jenis ini cenderung senang sekali mendengarkan nada dan irama yang indah, entah melalui senandung yang dilagukannya sendiri, mendengarkan *tape recorder*, radio, pertunjukan orkestra, atau alat musik yang dimainkannya sendiri. Mereka juga lebih mudah mengingat sesuatu dan mengekspresikan gagasan-gagasan apabila dikaitkan dengan musik.

d. Kecerdasan visual-spasial

Kecerdasan visual-spasial memuat kemampuan seseorang untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara objek dan ruang. Siswa ini memiliki kemampuan, misalnya untuk menciptakan imajinasi bentuk dalam pikirannya atau kemampuan untuk menciptakan bentuk-bentuk tiga dimensi

seperti dijumpai pada orang dewasa yang menjadi pemahat patung atau arsitek suatu bangunan. Kemampuan membayangkan suatu bentuk nyata dan kemudian memecahkan berbagai masalah sehubungan dengan kemampuan ini adalah hal yang menonjol pada jenis kecerdasan visul-spasial.

e. Kecerdasan kinestis

Kecerdasan kinestis memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Hal ini dapat dijumpai pada siswa yang unggul pada salah satu cabang olahraga seperti bulu tangkis, sepakbola, tennis, renang dan sebagainya atau bisa pula tampil pada siswa yang pandai menari, terampil bermain akrobat, atau unggul dalam bermain sulap

f. Kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kecerdasan semacam ini juga sering disebut sebagai kecerdasan sosial, yang selain kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, menangani perselisihan, antar teman, memperoleh simpati, dari siswa yang lain dan sebagainya.

g. Kecerdasan intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri. Ia cenderung mampu untuk mengenali

berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Siswa semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri.

h. Kecerdasan naturalis

Kecerdasan naturalis ialah kemampuan seorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan. Siswa dengan kecerdasan seperti ini cenderung suka mengobservasi lingkungan alam seperti aneka macam bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, aneka macam flora dan fauna, benda-benda angkasa, dan sebagainya.²¹

E. *Panca Indera manusia*

Panca indera adalah alat-alat tubuh yang mampu menerima rangsang tertentu dan berfungsi mengetahui keadaan luar.²² Panca indera terdiri dari lima bagian yaitu:

a. Indra penglihat (mata) ialah indera yang fungsinya untuk melihat lingkungan sekitarnya dalam bentuk gambar, sehingga dengan mata bisa mengenali benda-benda yang ada di sekitarnya dengan cepat. Adapun bagian-bagian mata yaitu sebagai berikut:

1) Bagian luar mata yang terdiri atas alis mata, kelopak mata, kelenjar air mata, dan bulu mata.

²¹ Hamzah B.Uno dan Masri Kuadrat., h. 11.

²² Rusdiyana, *Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Kemampuan Mengingat Siswa Pada Materi Panca Indra Di Sdn Indrasari 1 Kabupaten Banjar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial dan Budaya, VOLUME 14 NOMOR 1 2019. h. 46

2) Bagian dalam mata yang terdiri atas kornea, iris, pupil, lensa mata, retina, otot mata, dan saraf mata.

b. Indra pendengar (telinga) merupakan alat indra yang berfungsi untuk mendengar suara yang ada di sekitar kita. Adapun bagian-bagian telinga yaitu sebagai berikut:

1) Telinga bagian luar terdiri atas daun telinga dan lubang telinga

2) Telinga bagian tengah terdiri atas gendang telinga, tiga tulang pendengar yaitu tulang martil, tulang landasan, tulang sanggurdi serta saluran eustachius.

3) Telinga bagian dalam terdiri atas rumah siput (koklea), tingkap jorong, tingkap bundar, dan tiga saluran setengah lingkaran.

c. Indra pembau (hidung) ialah indera yang kita gunakan untuk mengenali suatu lingkungan sekitar atau sesuatu dari aroma yang dihasilkan. Bagian-bagian pada hidung terdapat lubang hidung, rongga hidung, dan saraf pendeteksi bau

d. Indra pengecap (lidah) adalah salah satu jenis indera yang mempunyai fungsi untuk merasakan rangsangan rasa dari makanan yang masuk ke dalam suatu mulut kita.

e. Indra peraba (kulit) ialah salah satu indera yang mampu untuk menerima sebuah rangsangan temperatur suhu, sentuhan, rasa sakit, tekanan, tekstur, dan lain sebagainya.

F. Pengembangan Model/Bahan Pembelajaran

Pengembangan model pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Adapun model-model pengembangan perangkat/bahan ajar pembelajaran sebagai berikut:

1. Model *ADDIE*

Model *ADDIE* dikembangkan oleh Dick and Cary untuk merancang sistem pembelajaran. Adapun tahapan dalam model *ADDIE* yaitu sebagai berikut:

a. *Analysis*, Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis tugas, dan mengidentifikasi masalah pembelajaran.

b. *Design*, Pada tahap ini peneliti membuat rancangan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan perlu mempertimbangkan sumber-sumber belajar yang relevan.

c. *Development*, Pada tahap ini peneliti mengembangkan media pembelajaran yang sudah dirancang pada tahap design.

d. *Implementation*, Pada tahap ini peneliti menerapkan sistem pembelajaran yang dibuat.

e. *Evaluation*, Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi untuk melihat apakah sistem pembelajaran atau produk yang dibuat berhasil atau tidak.²³

²³Gede Hendra Prastya dkk, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *ADDIE* untuk siswa kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2014-2015 di SMP Negeri 1 Banjar". e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol. 3, No.1, 2015.

2. Model *Dick & Carey*

Adapun tahapan dari model *Dick & Carey* ialah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
- b. Melakukan analisis instruksional
- c. Menganalisis karakteristik siswa dan konteks pembelajaran
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus
- e. Mengembangkan instrumen penilaian
- f. Mengembangkan strategi pembelajaran
- g. Mengembangkan dan memilih bahan ajar
- h. Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif
- i. Melakukan revisi terhadap program pembelajaran dan
- j. Merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif.²⁴

3. Model Pengembangan 4D

Model Pengembangan 4D (*Four D*) dikembangkan oleh Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap yaitu:

No	Tahap Four-D	Fase	Kegiatan yang terkandung dalam setiap fase
1	Definisi (<i>Define</i>) Tujuan dari kegiatan pada tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengajaran (<i>instructional</i>).	Analisis awal-akhir (<i>front-end analysis</i>).	Mempelajari masalah mendasar yang dihadapi peserta pelatihan: untuk meningkatkan penampilan (<i>performance</i>) dari guru-guru pendidikan khusus. Sepanjang analisis ini, kemungkinan alternatif pembelajaran (<i>instruction</i>) yang lebih rapi

²⁴ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009).
h. 125.

<p>Melalui analisis ditentukan tujuan dan kendala untuk materi pengajaran (<i>instruction materials</i>).</p>		<p>dan efisien dipertimbangkan. Merekam (<i>filming</i>), dan mencari perangkat pembelajaran yang terkait. Jika alternatif pembelajaran dan materi tersedia kemudian baru dapat disusun bahan pembelajaran.</p>
	<p>Analisis pembelajar (<i>learner analysis</i>).</p>	<p>Mempelajari pembelajar target, yaitu peserta pelatihan: guru-guru pendidikan khusus. Mengidentifikasi relevansi karakteristik peserta dengan desain dan pengembangan instruksional. Karakteristik ini adalah masukan kompetensi (<i>entering competencies</i>) dan latar belakang pengalaman (<i>background experiences</i>). Sikap-sikap khusus menuju ke topik instruksional; dan pemilihan media, format, dan bahasa.</p>
	<p>Analisis tugas (<i>task analysis</i>).</p>	<p>Mengidentifikasi keterampilan utama yang diperoleh guru peserta pelatihan dan menganalisis dalam suatu kelompok sub keterampilan yang memadai dan diperlukan. Analisis ini untuk memastikan pemenuhan menyeluruh tugas terkandung dalam bahan pembelajaran (<i>material instructional</i>).</p>
	<p>Analisis konsep (<i>concept analysis</i>).</p>	<p>Mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan, mengatur dalam urutan hirarkhi, dan memerinci konsep-konsep ke dalam atribut-atribut. Analisis ini membantu untuk memperoleh sekumpulan contoh dan bukan contoh.</p>
	<p>Tujuan instruksional khusus (<i>specifying</i></p>	<p>Mengubah hasil analisis tugas dan konsep dalam tujuan-tujuan secara behavior (<i>behaviorally</i>). Sekumpulan</p>

		<i>instructional objectives</i>).	tujuan ini menjadi dasar untuk mengkonstruksi tes dan desain instruksional. Kemudian diintegrasikan dalam perangkat pembelajaran untuk digunakan oleh instruktur dan guru peserta pelatihan.
2	Desain (<i>Design</i>) Tujuan dari kegiatan pada tahap ini adalah mendesain prototype bahan ajar (<i>instructional material</i>).	Mengkonstruksi tes beracuan-kriteria (<i>constructing criterion-referenced test</i>).	Sebagai jembatan proses pendefinisian dan desain. Tes beracuan-kriteria mengubah tujuan-tujuan behavior dalam garis besar untuk perangkat pembelajaran.
	Kegiatan pada tahap ini dapat dilakukan setelah menentukan sekumpulan tujuan behavior (<i>behavior objectives</i>) untuk perangkat pembelajaran telah ditentukan. Pemilihan format dan media untuk bahan dan produksi versi awal mendasari aspek utama pada tahap desain.	Pemilihan media (<i>media selection</i>).	Memilih media yang cocok untuk mempresentasikan isi pengajaran. Proses ini meliputi penyesuaian antara analisis tugas dan konsep, karakteristik target-peserta, sumber produksi, dan rencana penyebaran dengan berbagai macam atribut media yang berbeda. Pemilihan akhir mengidentifikasi medium yang paling sesuai atau kombinasi media untuk digunakan.
		Pemilihan format (<i>format selection</i>).	Mirip dengan pemilihan media. Dalam buku sumber (Thagarajan, 1974) diidentifikasi disertai 21 format yang berbeda yang dipandang cocok untuk mendesain perangkat pembelajaran (<i>instructional material</i>) untuk pelatihan guru. Pemilihan format yang paling sesuai bergantung pada berbagai faktor yang ditentukan dari hasil diskusi.
		Desain awal (<i>initial design</i>)	Mempresentasikan instruksional esensi melalui media yang sesuai dan dalam urutan yang cocok. Ini juga melibatkan penstrukturan

			berbagai kegiatan belajar seperti membaca teks, melakukan wawancara pada personil pendidikan khusus, dan mempraktikkan keterampilan mengajar oleh teman sejawat (<i>peer teaching</i>).
3	<p>Pengembangan (Develop)</p> <p>Tujuan kegiatan pada tahap ini adalah memodifikasi prototipe bahan ajar. Meskipun banyak yang telah dihasilkan pada tahap pendefinisian, hasilnya dipandang sebagai versi awal bahan ajar yang harus dimodifikasi sebelum menjadi versi akhir yang efektif. Umpan balik diperoleh melalui evaluasi formatif dan digunakan untuk merevisi bahan ajar.</p>	<p>Penilaian ahli (<i>expert appraisal</i>).</p>	<p>Teknik untuk memperoleh saran untuk meningkatkan bahan (<i>material</i>) ajar atau bahan instruksional. Sejumlah pakar diminta mengevaluasi bahan instruksional dan dari segi teknik. Berbasis pada umpan-balik (<i>feedback</i>), bahan dimodifikasi supaya menjadi lebih memadai, efektif, dapat digunakan, dan secara teknik berkualitas tinggi.</p>
		<p>Uji pengembangan (<i>developmental testing</i>).</p>	<p>Melibatkan ujicoba bahan ajar pada peserta pelatihan untuk memperoleh bagian-bagian yang direvisi. Berdasar pada respon, reaksi, dan komentar dari peserta pelatihan, bahan dimodifikasi. Siklus dari uji, revisi, dan uji lagi dilakukan berulang-ulang sehingga bahan dapat digunakan bersifat konsisten dan efektif.</p>
4	<p>Penyebaran (Disseminate)</p> <p>Bahan ajar sampai pada tahap produksi akhir jika uji pengembangan menunjukkan hasil yang konsisten dan hasil penilaian ahli merekomendasikan komentar positif.</p>	<p>Pengujian validitas (<i>validating testing</i>).</p>	<p>Sebelum bahan (<i>material</i>) ajar disebarluaskan (<i>disseminasi</i>), evaluasi sumatif dilakukan. Pada fase tes validasi, bahan digunakan untuk menunjukkan: siapa yang belajar, di bawah apa, kondisi apa, dan bagaimana dengan waktunya. Bahan juga diuji melalui uji profesional dengan tujuan memperoleh masukan pada kecukupan dan relevansinya.</p>
		<p>Pengemasan</p>	<p>Pengemasan final, difusi, dan</p>

		(<i>packaging</i>).	adopsi merupakan bagian penting meskipun bagian ini sering terlewatkan. Produser dan distributor harus dipilih dan dikerjakan secara kooperatif untuk mengemas bahan dalam bentuk yang diterima pengguna. Upaya khusus diperlukan untuk mendistribusikan bahan secara luas pada pelatih dan peserta pelatihan, dan mendorong adopsi dan utilisasi bahan.
		Difusi dan adopsi (<i>diffusion and adoption</i>).	

Tabel 2.2 : Tahapan Kegiatan Dalam Four-D²⁵

Model pengembangan bahan ajar panca indera manusia berbasis *Multiple Intelligences* yang digunakan mengacu pada model *ADDIE*. Alasan peneliti menggunakan Model *ADDIE* adalah: (1) lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar seperti Buku Siswa, LKS, LAS, RPP, Modul, dan bahan ajar yang lain, (2) uraiannya tampak lebih lengkap dan sistematis, dan (3) dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli, sehingga sebelum dilakukan uji coba di lapangan perangkat pembelajaran telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan para ahli.

G. Kerangka Pikir

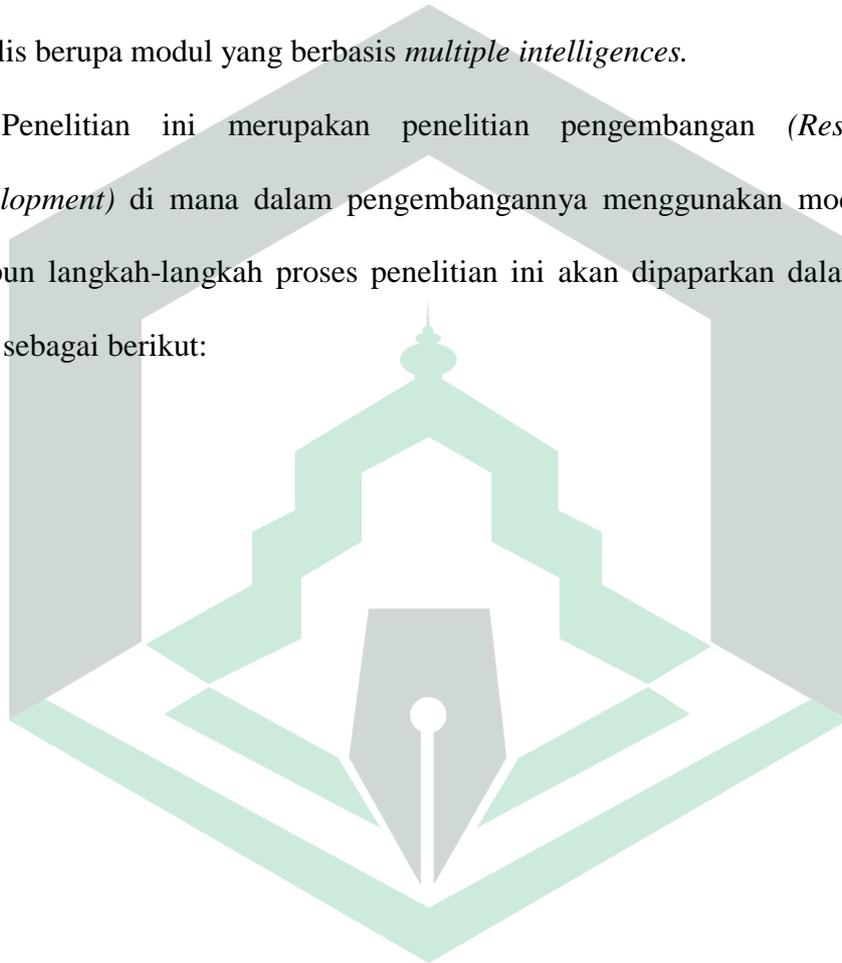
Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidikan adalah melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah-masalah dan mencoba berbagai model, pendekatan strategi, metode, dan teknik baru untuk meningkatkan

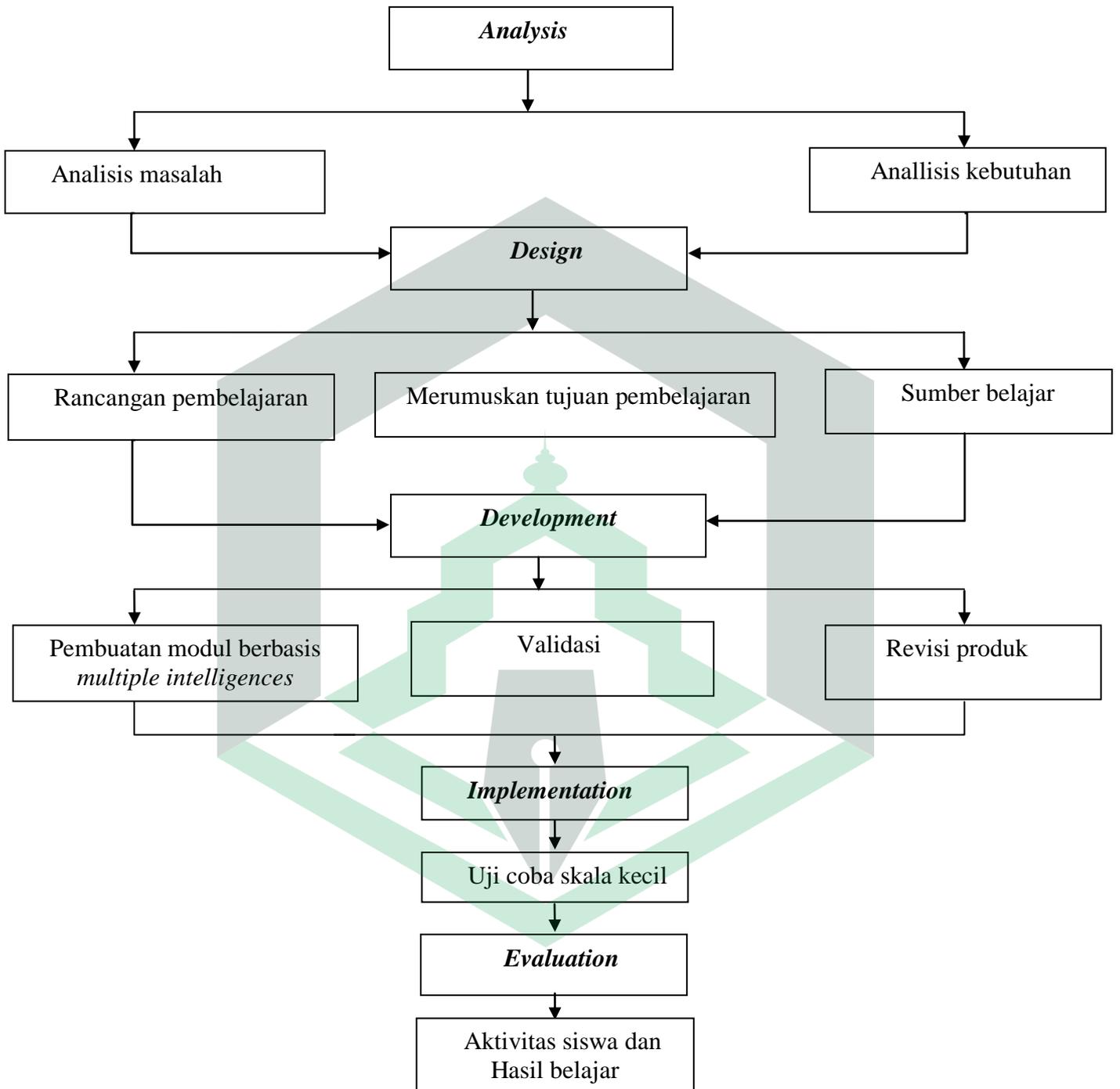
²⁵ Rochmad, "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika", JURNAL KREANO, Volume 3, Nomor 1, Juni 2012, h. 61-62.

hasil belajar siswa. Selain itu bahan ajar yang digunakan perlu untuk diteliti kelayakannya juga.

Oleh karena itu, penulis mencoba membuat suatu perangkat pembelajaran berbentuk bahan ajar berupa modul dan ingin mengembangkannya untuk dijadikan sebagai bahan ajar yang valid dan efektif. Bahan ajar yang dibuat oleh penulis berupa modul yang berbasis *multiple intelligences*.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) di mana dalam pengembangannya menggunakan model *ADDIE*. Adapun langkah-langkah proses penelitian ini akan dipaparkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:





Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

H. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas. Maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.²⁶ Pada penelitian ini bahan ajar yang akan dikembangkan adalah modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*.

I. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Bashirah yang terletak di Jl. Kedondong kecamatan Bara, Kota Palopo. subjek penelitiannya adalah siswa kelas I semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 20 siswa.

Gambar 3.1 Lokasi SDIT Al-Bashirah Palopo



²⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014, Cet XX) .h. 297

J. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

- 1) Observasi dan dokumentasi
- 2) Tes kecerdasan siswa
- 3) Lembar validasi yang akan diberikan kepada tiga validator
- 4) Lembar observasi aktivitas siswa
- 5) Tes hasil belajar siswa

2. Sumber data sekunder

- 1) Studi pustaka
- 2) Buku referensi yang berasal dari perpustakaan maupun system online.

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

- a. Memperjelas pokok bahasan yang akan diajarkan di kelas I SDIT Al-Bashirah
- b. Membuat tes kecerdasan siswa
- c. Mengembangkan bahan ajar yang berupa modul
- d. Membuat lembar validasi bahan ajar yang telah dikembangkan untuk diberikan kepada validator

- e. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa
- f. Membuat tes hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah memahami bahan ajar berupa modul yang telah di buat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, di antaranya adalah:

- a. Melaksanakan tes kecerdasan siswa
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan bahan ajar berupa modul yang telah dibuat.
- c. Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Melaksanakan tes hasil belajar setelah materi selesai diajarkan.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data dari tahap pelaksanaan. Data-data yang akan dianalisis adalah data dari hasil tes kecerdasan siswa, lembar validasi yang telah diberikan kepada validator, data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dan data hasil belajar siswa.

E. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences Dengan Uji Coba Terbatas

Pengembangan bahan ajar pada penelitian dikembangkan menggunakan model *ADDIE*. model *ADDIE* terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation, Dan Evaluation*.

Berikut ini uraian dari tahap-tahap pengembangan model *ADDIE* yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis masalah dan kebutuhan yang perlu diangkat dan dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar.

a. Analisis masalah

Analisis masalah dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kondisi awal yang menjadi masalah-masalah mendasar pada fase awal yang dihadapi dan yang perlu diangkat dalam pengembangan bahan ajar.

b. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi kecerdasan dominan yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan materi yang di pilih.

2. Tahap design (perancangan)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar yang dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

a. Rancangan pembelajaran

Rancangan pembelajaran adalah kegiatan penyusunan bahan ajar dengan memperhatikan kecerdasan *multiple intelligences* siswa yang menonjol, struktur modul, serta instrument bahan ajar.

b. Merumuskan tujuan pembelajaran

Sebelum membuat bahan ajar, indikator yang hendak akan diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk membatasi peneliti agar tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat membuat bahan ajar.

c. Sumber belajar

Sumber belajar bertujuan untuk Memilih sumber belajar yang relevan dengan materi yang diangkat.

3. Development (pengembangan)

Pada tahap ini adalah pengembangan bahan ajar dengan menerapkan kerangka produk dan tahap validasi ahli. Berikut tahapan yang dilakukan :

a. Pembuatan bahan ajar

Dalam pembuatan bahan ajar dilakukan dengan menerapkan rancangan pada tahap design dan memperhatikan kecerdasan menonjol yang dimiliki oleh siswa.

b. Validasi ahli

Pada tahap ini dilakukan validasi ahli. Para ahli diminta untuk memvalidasi bahan ajar yang dihasilkan. Segala perbaikan atau saran-saran dari para ahli dijadikan pertimbangan dan landasan untuk melakukan revisi bahan ajar yang telah ada sebelumnya.

c. Revisi produk

merupakan tahapan perbaikan produk berdasarkan saran dan masukan dari para ahli yang didapatkan pada tahap validasi ahli.

4. Implementation (penerapan)

Bahan ajar yang telah valid tersebut selanjutnya diuji cobakan. Uji coba hanya dilakukan pada satu kelas saja, dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Pelaksanaan uji coba meliputi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.

5. Evaluation (evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa untuk mengetahui keberhasilan bahan ajar yang telah dibuat.

a. Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* terhadap observasi aktivitas siswa

Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* terhadap observasi aktivitas siswa. Adapun yang menjadi observernya yaitu guru kelas I. Observer akan mengamati dan menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* yang berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang penting selama proses pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Untuk mengetahui tingkat keefektifan modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* melalui tes hasil belajar siswa

Keefektifan dari modul berbasis *multiple intelligences* yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa. Tes diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Keefektifan bahan ajar diperoleh dengan melihat hasil nilai tes siswa. Instrumen penilaian yang digunakan berupa butir-butir tes.

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna memudahkan pengumpulan data yang diinginkan atau digunakan maka ditempuh teknik-teknik tertentu. Karena itu dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa macam bentuk pengumpulan data yaitu:

1. *Libraryresearch* (penelitian kepustakaan), yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari perpustakaan berbentuk teori. Hal ini bertujuan untuk meperoleh data-data pendukung penelitian.

2. *Field research* (penelitian lapangan), yaitu teknik pengumpulan data metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui penelitian lapangan.

a. Tes kecerdasan siswa

Tes kecerdasan siswa berguna untuk mengetahui jenis kecerdasan yang menonjol yang dimiliki oleh siswa kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo.

b. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan berupa modul. Lembar validasi ini akan diberikan kepada tiga validator untuk divalidasi.

c. Lembar Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian dan selama penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran awal dari lokasi penelitian serta masalah-masalah yang dihadapi di lokasi tersebut. Observasi selanjutnya adalah observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan dengan mengobservasi aktivitas siswa. Untuk mengetahui aktivitas

siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi. Lembar observasi ini dibuat untuk mengetahui bagaimana kegiatan siswa ketika menggunakan bahan ajar yang telah disusun. Lembar observasi ini diisi oleh guru yang khusus memberikan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tes

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes. Tes diberikan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk diarahkan guna menjelaskan kevalidan dan keefektifan bahan ajar yang tengah dikembangkan. Data yang diperoleh dari hasil tes kecerdasan siswa disajikan dalam bentuk tabulasi untuk mengetahui kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki siswa sedangkan data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator berfungsi untuk menjelaskan kevalidan bahan ajar. Serta, Data hasil uji coba dikelas berupa lembar observasi siswa dan tes hasil belajar digunakan untuk menjelaskan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.

1. Analisis data kevalidan bahan ajar

Data hasil validasi para ahli untuk bahan ajar dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi bahan ajar.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan bahan ajar adalah sebagai berikut;

a) Melakukan rekapitulasi hasil penilaian para ahli kedalam tabel yang meliputi: (1) aspek (A_i), (2) kriteria (K_i) dan (3) hasil penilaian validator (V_{ji}).

b) Mencari rerata hasil penilaian ahli untuk setiap kriteria dengan rumus:

$$\bar{K}_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ij}}{n},$$

Keterangan:

\bar{K}_i = rerata kriteria ke-i

V_{ji} = skor hasil penilaian terhadap kriteria ke-i oleh penilai ke-j

n = banyak penilai

c) Mencari rerata tiap aspek dengan rumus:

$$\bar{A}_i = \frac{\sum_{j=1}^n \bar{K}_{ij}}{n},$$

Keterangan:

\bar{A}_i = rerata aspek ke-i

\bar{K}_{ji} = rerata untuk aspek ke-i kriteria ke-j

n = banyak kriteria dalam aspek ke-i

d) Mencari rerata total (\bar{X}) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{A}_i}{n},$$

Keterangan:

\bar{X} = rerata total

\bar{A}_i = rerata aspek ke-i

n = banyak aspek

- e) Menentukan kategori validitas setiap kriteria \bar{K}_i atau rerata aspek \bar{A}_i atau rerata total \bar{X} dengan kategori validasi yang telah ditetapkan;
- f) Kategori validitas sebagai berikut:

$3,5 \leq M \leq 4$ sangat valid

$2,5 \leq M < 3,5$ valid

$1,5 \leq M < 2,5$ cukup valid

$M < 1,5$ tidak valid

Keterangan :

$GM = \bar{K}_i$ untuk mencari validitas setiap kriteria

$M = \bar{A}_i$ untuk mencari validitas setiap aspek

$M = \bar{X}$ untuk mencari validitas keseluruhan aspek.²⁷

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa bahan ajar berbasis *Multiple Intelligences* memiliki derajat validitas yang memadai berada dalam kategori cukup valid. Jika tidak demikian maka, perlu dilakukan revisi berdasarkan saran dari para validator atau dengan melihat kembali aspek-aspek yang nilainya kurang. Selanjutnya, dilakukan validasi ulang lalu dianalisis kembali.

²⁷Nurdin, "Model Pembelajaran Matematika Yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif Untuk Menguasai Bahan Ajar", (Surabaya: UNS, 2007), h. 46. td.

2. Analisis data keefektifan bahan ajar

Analisis terhadap keefektifan bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* didukung oleh hasil analisis dari 2 komponen, yaitu hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Data mengenai hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Untuk analisis secara kuantitatif digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis, data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran, data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.²⁸

a) Analisis data observasi aktivitas siswa

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) pada tiap nomor (item) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden²⁹

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 147

²⁹Anas Sudijono *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. XXII. Jakarta Rajawali Pers, 2010), h.43.

b) Analisis data hasil belajar siswa

kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar dalam penelitian ini adalah menggunakan lima kategori hasil belajar yaitu sebagai berikut:³⁰

Tabel 3.1 Kategori Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
75 – 79	Baik
65 – 74	Cukup
51– 64	Kurang
0 – 50	Gagal



³⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 281

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Prosedur Penelitian (Model ADDIE)

Bahan ajar berupa modul panca indera manusia yang berbasis *Multiple Intelligences* ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahap sebagai berikut :

a. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis dilakukan penelitian pendahuluan yaitu observasi dan dokumentasi terhadap guru. Penelitian pendahuluan ini meliputi observasi kegiatan pada saat proses belajar mengajar, dan dokumentasi sangat dibutuhkan untuk mencari data yang dibutuhkan. Tujuan pada tahap ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisis masalah dan analisis kebutuhan sebagai berikut

1) Analisis masalah

Berdasarkan hasil pantauan dan pengamatan secara langsung tentang kondisi siswa yang berkaitan dengan proses belajar panca indera manusia di SDIT Al-Bashirah Kota Palopo kelas I diperoleh informasi yaitu, Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran hanya mengandalkan buku paket. Belum terdapat bahan ajar berupa modul yang berbasis *multiple intelligences* untuk materi panca indera manusia maupun lainnya. Isi buku belum menampilkan model bahan ajar

yang mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa yang beragam Sedangkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa beranekaragam. Oleh karena itu peneliti berusaha membuat bahan ajar *Multiple Intelligences* berupa modul yang dapat mengcover berbagai kebutuhan belajar siswa yang beragam.

2) Analisis kebutuhan

Tahap ini diawali dengan menganalisis kecerdasan yang dimiliki siswa. Adapun kecerdasan-kecerdasan yang akan dilihat dari siswa yaitu; (1) *intelligences linguistik*; (2) *intelligences matematis logis*; (3) *intelligences visual-spasial*; (4) *intelligences intrapersonal*; (5) *intelligences interpersonal*; (6) *intelligences kinestis*; (7) *intelligences musical*; (8) *intelligences naturalis*. Pada tahap ini peneliti mengambil kecerdasan yang paling menonjol yang dimiliki oleh siswa.

Untuk mengetahui kecerdasan menonjol yang dimiliki oleh siswa SDIT Al-Bashirah kelas I maka peneliti menggunakan sebuah tes *Multiple Intelligences* hasil tes bisa dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil pembagian tes kepada siswa ditemukan ada 5 kecerdasan yang menonjol dimiliki oleh siswa yaitu; (1) *intelligences matematis logis* sebanyak 16 siswa. *Intelligences matematis logis* merupakan kemampuan untuk berfikir menurut aturan logika (2) *intelligences linguistik* sebanyak 25 siswa *intelligences linguistik* merupakan kemampuan dalam mengolah kata secara baik (3) *intelligences visual spasial* sebanyak 17 siswa *intelligences visual spasial* merupakan kemampuan dalam melihat gambar tiga dimensi (4) *intelligences intrapersonal* sebanyak 18 siswa dan *intelligences intrapersonal* merupakan kemampuan dalam memahami orang lain (5)

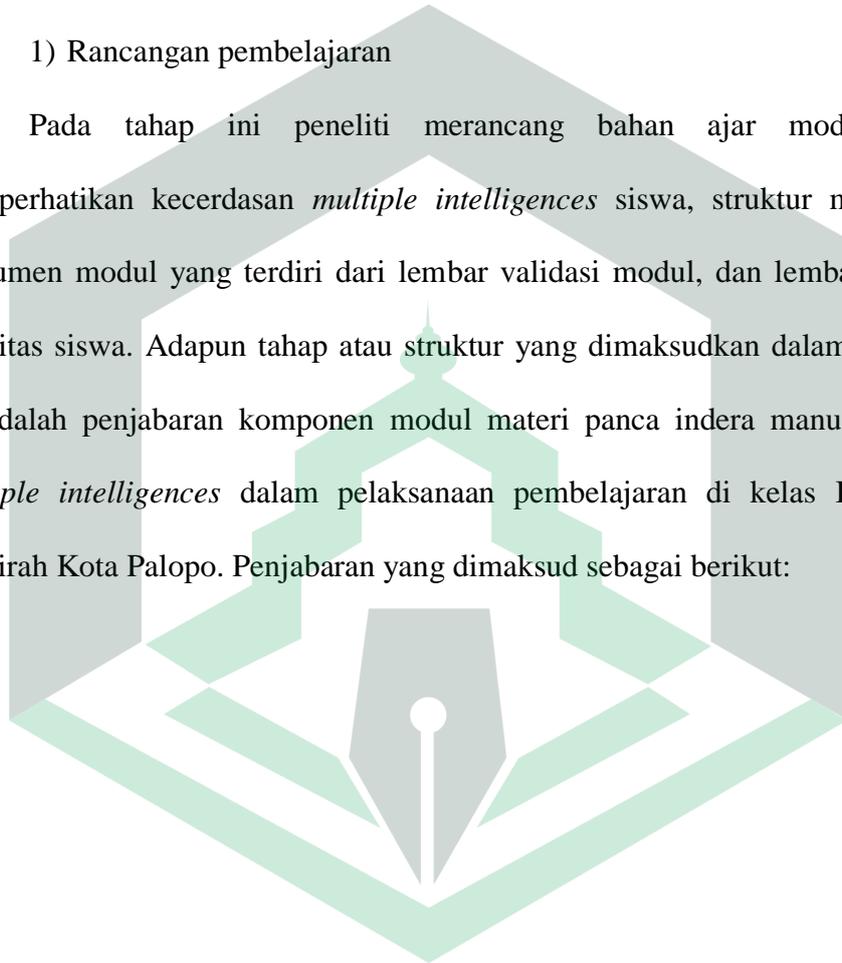
intelligences interpersonal sebanyak 17 siswa *intelligences interpersonal* merupakan kemampuan dalam memahami diri sendiri.

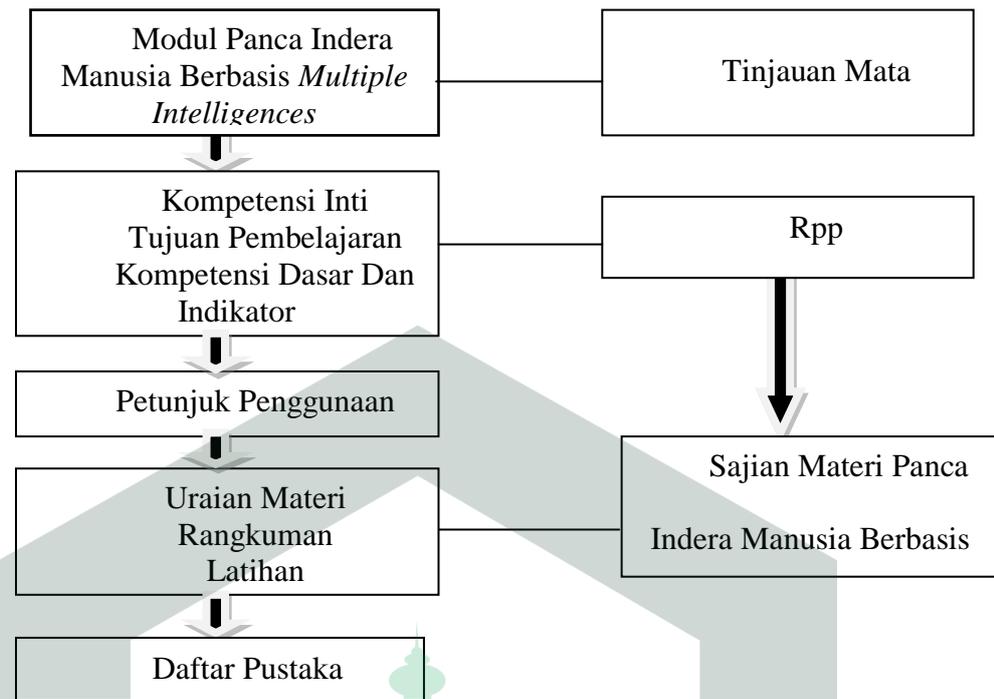
b. Design (Perancangan)

Pada tahap perancangan memuat tentang rancangan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan sumber belajar.

1) Rancangan pembelajaran

Pada tahap ini peneliti merancang bahan ajar modul dengan memperhatikan kecerdasan *multiple intelligences* siswa, struktur modul, serta instrumen modul yang terdiri dari lembar validasi modul, dan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun tahap atau struktur yang dimaksudkan dalam bahan ajar ini adalah penjabaran komponen modul materi panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo. Penjabaran yang dimaksud sebagai berikut:





Gambar 4.1: Penjabaran komponen modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences*

2) Merumuskan tujuan pembelajaran

Rumusan tujuan pembelajaran dimaksud untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang dinyatakan berdasarkan analisis materi. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu (1) siswa dapat Mengenal macam macam panca indera beserta fungsinya, (2) siswa dapat Membedakan fungsi dan cara merawat panca indera (3) siswa dapat Mengenal panca indera manusia. Kemudian kompetensi dasarnya yaitu, (1) mengenal kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek Selanjutnya indikator dalam pembelajaran adalah (1) Membedakan macam-macam panca

indera, (2) Mengetahui fungsi dan cara merawat panca indera, (3) Mengenal panca indera manusia.

3) Sumber belajar

Dalam memilih sumber belajar peneliti mengambil sumber dari beberapa buku cetak maupun system online dan tak lupa pula dalam pembuatan bahan ajar berbasis *multiple intelligences* peneliti mencantumkan *multiple intelligences* didalamnya. Peneliti mengambil kecerdasan *Multiple Intelligences* yang menonjol dari siswa ditemukan ada 5 kecerdasan yaitu ; (1) *intelligences logis matematis*; (2) *intelligences linguistik*; (3) *intelligences visual spasial* ; (4) *intelligences intrapersonal* dan (5) *intelligences interpersonal*

c. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan bahan ajar dikembangkan dengan menerapkan rancangan pada tahap design Setelah produk awal selesai dibuat maka produk selanjutnya divalidasi oleh para ahli. Berikut ini tahapan pengembangan yang dilakukan.

1) pembuatan bahan ajar

Dalam pembuatan bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* peneliti membuatnya sesuai dengan rancangan pada tahap design kemudian isi dalam modul tersebut berisikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan 5 jenis kecerdasan majemuk siswa yang diperoleh dari hasil tes *multiple intelligences*. Hal ini dimaksudkan untuk menstimulus dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.

Jadi pada proses pengembangan ini peneliti berfokus pada kecerdasan-kecerdasan menonjol yang dimiliki siswa.

2) Validasi Ahli

Salah satu kriteria utama untuk menentukan valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan adalah hasil validasi oleh para ahli. Adapun nama-nama validator yang memvalidasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nama-Nama Validator

No	Nama	Pekerjaan
	Firman, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo
	Hisbullah, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo
	Sri wahyuni, S.Pd.	Guru Kelas 1 SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

(a) Hasil Validitas Instrument Bahan Ajar

Hasil rekapitulasi validitas terhadap instrumen bahan ajar dari tiga validator dapat menjelaskan nilai rata-rata total kevalidan bahan ajar berbentuk modul diperoleh rata-rata penilaian validator $x = 3,63$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori "sangat valid" $3,5 \leq M \leq 4$ jadi, ditinjau dari keseluruhan aspek bahan ajar berbentuk modul ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid.

(b) Hasil Validitas Instrument Observasi Aktivitas Siswa

Hasil rekapitulasi validitas terhadap instrumen observasi aktivitas siswa dari tiga validator dapat menjelaskan nilai rata-rata total kevalidan bahan ajar berbentuk modul diperoleh rata-rata penilaian validator $x = 3,66$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori "sangat valid" $3,5 \leq M \leq 4$ jadi, ditinjau dari keseluruhan aspek bahan ajar berbentuk modul ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid.

(a) Hasil Validitas Modul Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences*

Hasil rekapitulasi validitas terhadap Bahan ajar berupa modul dari tiga validator dapat menjelaskan nilai rata-rata total kevalidan bahan ajar berbentuk modul diperoleh rata-rata penilaian validator $x = 3,48$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori "valid" ($2,5 \leq \bar{V} \leq 3,5$). Jadi, ditinjau dari keseluruhan aspek bahan ajar berbentuk modul ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid. tabel hasil revisi bahan ajar dari tiga validator ahli dapat dilihat pada lampiran.

(b) Revisi Produk

Revisi dilakukan setelah bahan ajar dievaluasi oleh para ahli. Komentar/saran perbaikan yang diberikan oleh validator/ahli digunakan sebagai bahan kajian perbaikan produk. Komentar/setelah produk diperbaiki sesuai komentar/saran, maka produk siap untuk diujikan kepada siswa.

d. Implementation (Penerapan)

Pada tahap penerapan atau tahap implementation ini, peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa di kelas I SDIT Al-

Bashirah. Uji coba ini dilakukan dengan menerapkan bahan ajar berupa modul yang telah valid.

e. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi melalui observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa terhadap bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences*. Observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa ini dilakukan untuk mengetahui keefektivan dari bahan ajar yang telah dikembangkan. Berikut adalah hasil lembar observasi aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa.

- (a) Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* melalui observasi aktivitas siswa di kelas I di SDIT Al Bashirah Kota Palopo.

Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* terhadap observasi aktivitas siswa. Adapun yang menjadi observernya yaitu guru kelas I. Observer akan mengamati dan menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* yang berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang penting selama proses pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mengetahui hasil frekuensi relatif (angka persen) pada tiap nomor (item) lembar observasi digunakan rumus frekuensi kumulatif sebagai berikut $P = \frac{19}{20} \times 100 = 95 \%$ maka dinyatakan sangat efektif. Aktivitas siswa terkait dengan

kecerdasan matematis logis dapat terlihat ketika siswa mampu menggunakan logika/nalar dalam pemecahan masalah. Aktivitas siswa terkait kecerdasan linguistik dapat terlihat ketika siswa mampu menggunakan bahasa dan kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Aktivitas siswa terkait dengan kecerdasan intrapersonal dapat terlihat ketika siswa mampu untuk memahami dirinya sendiri dapat bekerja secara mandiri. Aktivitas siswa terkait dengan kecerdasan interpersonal dapat terlihat ketika siswa mampu untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain serta mampu membentuk dan menjaga hubungan yang baik dengan orang lain. dan Aktifitas yang terkait dengan kecerdsan visual spasial dapat terlihat ketika siswa mampu memahami secara lebih mendalam hubungan antara objek dan ruang.

(b) Untuk mengetahui tingkat keefektifan modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* melalui tes hasil belajar siswa

Keefektifan dari modul berbasis *multiple intelligences* yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa. Tes diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Keefektifan bahan ajar diperoleh dengan melihat hasil nilai tes siswa. Instrumen penilaian yang digunakan berupa butir-butir tes.

Siswa dikatakan berhasil (tuntas) apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada pembelajaran panca indera manusia, KKM yang harus dipenuhi oleh seorang siswa adalah 65. Jika seorang siswa memperoleh ≥ 65 maka siswa yang bersangkutan mencapai

ketuntasan individu. Sedangkan, jika seorang siswa memperoleh ≤ 65 maka siswa yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan. Pembelajaran dikatakan efektif jika rata-rata hasil belajar siswa minimal ≥ 65 dan mencapai ketuntasan minimal $\geq 65\%$.

Hasil analisis deskriptif secara kuantitatif penguasaan siswa terhadap materi dengan tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil tes belajar siswa kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Adib Dzikri Ikhwan	80	Tuntas
2	Ibnu Ra'aka Anaqie	100	Tuntas
3	Muhammad Rafif Arkana	90	Tuntas
4	Aufa Zuhair	90	Tuntas
5	Fadlan Nafian	90	Tuntas
6	Muh. Fakihuddin Akbarsyah	50	Tidak tuntas
7	Faza Dwi Adhyatama	60	Tidak tuntas
8	Al Fikri Rahmat	90	Tuntas
9	Muh. Hafidzh Rajab Qudratullah	70	Tuntas
10	Muhammad Hilman Hakim	90	Tuntas
11	Muhammad Husain	100	Tuntas
12	Muhammad Dzaki	80	Tuntas
13	Muh. Ilyas Akhmad	70	Tuntas

14	Rafiq Aqiel Ahnaf Darwis	90	Tuntas
15	Muhammad Raihan Al Fatih	100	Tuntas
16	Muhammad Reski	80	Tuntas
17	Abdullah Arrayan	90	Tuntas
18	Moch. Fadhel Alisyakur Jewed	80	Tuntas
19	Muh. Shafwan	100	Tuntas
20	Muhammad Zhafir	100	Tuntas
	Jumlah	1700	
	Rata-rata	85	

Tabel 4.3
Statistik skor hasil belajar siswa kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

Variabel	Nilai Statistik
Subyek penelitian	20
Nilai ideal	100
Rata-rata	85
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	50
Jumlah siswa yang tuntas	18

Dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo terhadap materi panca indera manusia dengan menggunakan modul berbasis *Multiple intelligences* sekitar diperoleh nilai rata-rata 85 dengan presentase ketuntasan 90%. Nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 100 sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 50. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.4
Distribusi dan persentase hasil belajar siswa kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

No	Nilai	Kategori	Frekuensi (siswa)	Persentase (100%)
1	0-50	Sangat rendah	-	-
2	51-64	Rendah	2	10
3	65-74	Sedang	2	10
4	75-79	Tinggi	-	-
5	80-100	Sangat tinggi	16	80
Jumlah			20	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang baik terhadap materi yang disajikan dalam bahan ajar berupa modul yang dikembangkan. Hal ini dapat dilihat 16 siswa dengan perolehan 80-100 sebanyak 80% , siswa dengan perolehan 65-74 sebanyak 10% dan siswa dengan perolehan 51-64 sebanyak 10%.

Dengan demikian berdasarkan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berupa modul yang dikembangkan telah termasuk dalam kategori layak untuk digunakan dan efektif dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Mengembangkan bahan ajar panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* yang valid.

Dalam mengembangkan bahan ajar panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* peneliti membuatnya berdasarkan kecerdasan menonjol yang dimiliki siswa. pada jenis kecerdasan Matematis Logis peneliti membuat sebuah soal yang mampu merangsang proses berfikir anak oleh karena itu kecerdasan ini dapat dikembangkan dengan aktifitas melatih kemampuan berpikir logis/nalar melalui pemberian soal yang mampu merangsang berpikir anak. Pada jenis kecerdasan linguistik peneliti menggunakan kosakata yang dapat mempermudah siswa dalam memahami modul yang diberikan. selain itu juga bisa menambah kosakata siswa yang ia dapatkan dan juga mampu memperluas wawasannya. Pada jenis kecerdasan visual spasial peneliti memberikan berbagai macam warna dan gambar agar menarik siswa dalam mempelajari modul yang telah dibagikan, karena melalui gambar dan warnalah siswa dengan mudah dapat terangsang atau lebih cepat memahami suatu pembelajaran. Pada jenis kecerdasan interpersonal peneliti memberikan sebuah soal yang dapat merangsang intelligences interpersonal siswa melalui kerjasama antara teman. dan Pada kecerdasan intrapersonal peneliti memberikan sebuah soal yang mampu membangkitkan rasa dalam memahami diri sendiri melalui kemampuan menjawab soal secara mandiri.

Modul pembelajaran sebelum digunakan, peneliti melakukan validasi kepada tiga validator agar modul yang digunakan sesuai dengan fungsinya, sesuai dengan maksud dan tujuannya penelitian. Sejalan dengan pendapat Azwar dalam Prasetyo Budi Widodo Pendefinisian validitas tes dapat diawali dengan melihat secara etimologi, validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. berdasarkan hasil analisis validitas menunjukkan bahwa bahan ajar berupa modul yang digunakan memperoleh hasil validitas sebesar 3,48. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah³¹. Maka dari itu penulis memvalidasi model pembelajaran agar semuanya sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

Tingkat kevalidan modul pembelajaran yang dikembangkan sangat penting, modul dikatakan Valid apabila memenuhi kreteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum diuji cobakan untuk mengetahui tujuan yang ingin dikendaki. Terkandung disini pengertian bahwa valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur terebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.³² Maka dari itu Desain modul pembelajaran ini perlu

³¹ Prasetyo Budi Widodo, “*Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia*”, Vol.3 No.1, Juni 2006, h.3

³² Ahmad Muhammad Diponegoro, “*Validitas Konstruk Skala Afek*” jurnal, Vol.2, No.1, Tahun 2005. h. 64.

dilakukan pengukuran kevalidan dan keefektivannya agar bahan ajar layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Desain bahan ajar kali ini dikembangkan sebaik mungkin dan melakukan beberapa kali revisi sampai dalam tahap valid yang disetujui oleh tiga validator.

2. Keefektivan Bahan Ajar Berupa Modul Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences*

Dalam penelitian ini, setelah melakukan tes kevalidan selanjutnya peneliti akan melihat keefektifan modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* yang telah dikembangkan Melalui observasi atau pengamatan aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Sugiyono mengatakan bahwa setelah disimulasikan, maka dapat diujicobakan pada kelompok yang terbatas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah metode mengajar baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan metode mengajar yang lama atau yang lain.³³ Maka dari itu peneliti melakukan uji coba terbatas dikelas I SDIT Al-Bashirah untuk menguji keefektifan proses pembelajaran panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* menggunakan modul yang telah dikembangkan. Berdasarkan analisis data uji efektivitas dengan menggunakan analisis statistik diperoleh 95% hasil presentase dari obeservasi atau pengamatan siswa. dan hasil tes belajar siswa dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa 90% siswa tuntas atau mencapai KKM yaitu 65. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan efektif

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pengembangan (R&D)*, h.415

dengan kategori sangat baik karena tingkat keefektivannya dinyatakan sangat efektif dengan kategori sangat baik. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa pada uji coba modul telah memenuhi kriteria keefektifan. Oleh karena itu, telah diperoleh modul yang efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

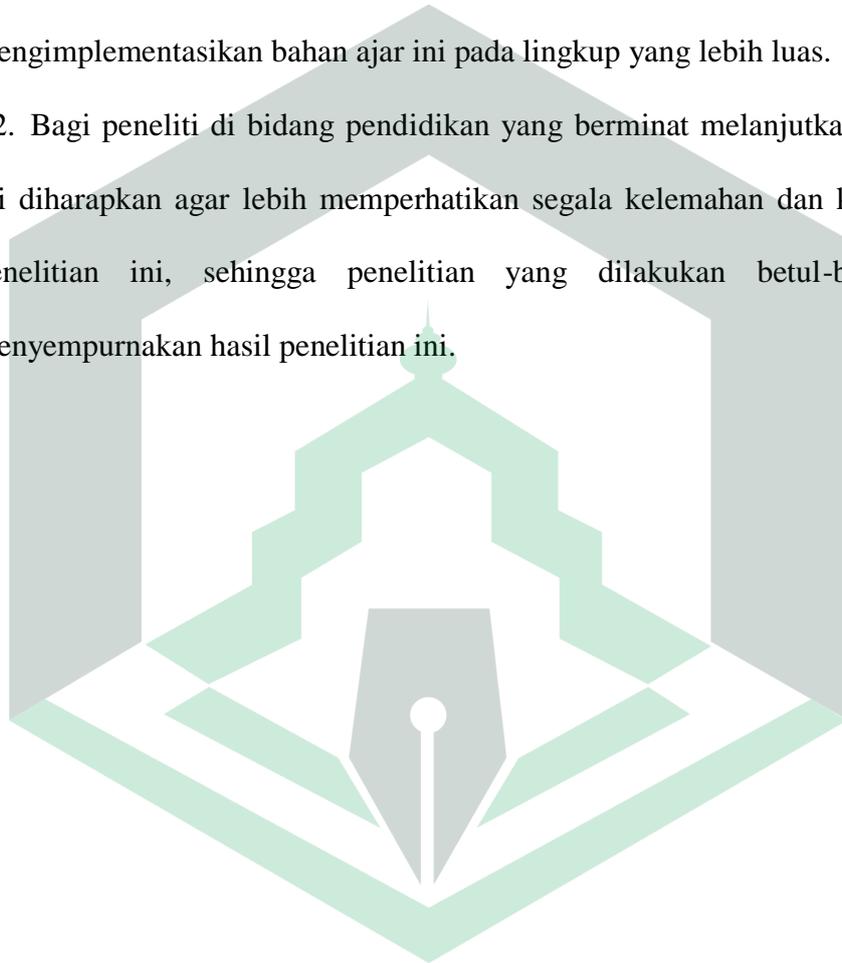
1. Pengembangan bahan ajar panca indera manusia berbasis *multiple intelligences*, dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap *analysis* , tahap *design* ,tahap *Development*, tahap *implementation* dan tahap *evaluation*. Hasil tes kecerdasan *multiple intelligences* siswa menunjukkan bahwa dari delapan kecerdasan yang ada ada lima kecerdasan yang menonjol yaitu 1) *intelligences matematis-logis* 2) *intelligences linguistik*, 3) *intelligences visual spasial*, 4) *intelligences intrapersonal*, dan 5) *intelligences interpersonal*. Hasil rekapitulasi validitas terhadap bahan ajar dapat diperoleh nilai 3,48 sehingga jika ditinjau dari keseluruhan aspek nilai tersebut termasuk dalam kategori valid serta memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

2. Keefektifan dari bahan ajar berupa modul panca indera manusia berbasis *multiple intelligences* terhadap observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. lembar observasi aktivitas siswa diperoleh persentase sebesar 95% masuk dalam kategori sangat baik. dan hasil analisis deskriptif secara kuantitatif penguasaan siswa terhadap materi dengan tes hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 85. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa pada uji coba bahan ajar telah memenuhi kriteria keefektifan. Oleh karena itu, telah diperoleh bahan ajar yang efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini sudah menghasilkan bahan ajar berupa modul yang valid dan efektif. Oleh karena itu, disarankan kepada guru SD untuk mengimplementasikan bahan ajar ini pada lingkup yang lebih luas.
2. Bagi peneliti di bidang pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan betul-betul dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi Benny, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Dian Rakyat. 2009.
- Arikunto Suharsimi,. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. I; Jakarta:Bumi Aksara. 2018.
- Aris Dwicahyono dan Daryanto, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, Yogyakarta: Gava Media, Cet.1. 2014.
- Ayu Dewi Kusumaningtias dkk, "Pengembangan Handout Berbasis Multiple Intelligence Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014", Vol.5 No 2. 2014.
- B.Uno Hamzah dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Budi Prasetyo Widodo, "*Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia*", Vol.3 No.1. 2006.
- Ernawati Andi Miskyat Malik Ibrahim dan Ahmad Afif, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences Pada Pokok Bahasan Substansi Genetika kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar*, Jurnal Biotek, UIN Alauddin Makassar, Vol. 5, no 2. 2017.
- Fendi Setya Susanta, "*Pembelajaran Berbasis Mutiple Intelligences dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Islam Al Azhar 38 Bantul*", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- J. Kapitan, Yenner dkk,," *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter Di Kelas VII*"Jurnal Pendidikan. Vol. 3, No. 1. 2018.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*,.Surabaya : Desember. 2013.

- Majid Abdul , *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. I : Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Muhammad Ahmad Diponegoro, “*Validitas Konstruk Skala Afek*” jurnal, Vol.2, No.1. 2005.
- Mundiri, A, (*Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Islam Berbasis Spirit Integralistik. At-Turas, 1(1)*). 2014.
- Novi Aryu Nhing Tyas. “*Pengembangan bahan ajar berbasis karakter pokok bahasan alat indra manusia kelas IV MI Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang*”. 2014.
- Nuridin, “*Model Pembelajaran Matematika Yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif Untuk Menguasai Bahan Ajar*”, Surabaya: UNS. 2007.
- Prastya Gede Hendra dkk, “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Model ADDIE untuk siswa kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2014-2015 di SMP Negeri 1 Banjar* “*e-Journal Edutech Univesitas Pendidkan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol. 3, No.1*. 2015.
- Rochmad, *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, Volume 3, Nomor 1. 2012.
- Rusdiyana, *Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Kemampuan Mengingat Siswa Pada Materi Panca Indra Di Sdn Indrasari 1 Kabupaten Banjar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial dan Budaya*, Volume 14 Nomor 1. 2019.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* Cet. XXII. Jakarta Rajawali Pers. 2010.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.XX: Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. (Kitab Sifat qiamat, penggugah hati dan wara'/ Juz. 4/ no. (2443) Darul Fikri/ Bairut – Libanon/ 1994 M

Tiurlina, Sri Wuryastuti, dan Lizza Suzanti, *"Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multipel Intelligences di Sekolah Dasar,"*. 2017.

Ula, S. Shoimatul, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

Yaumi, Muhammad *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: PT Fajar Intrapratama Mandiri, cet.1. 2013.





Lampiran 01

TES IDENTIFIKASI KECERDASAN MAJEMUK SISWA

NAMA :

KELAS :

Petunjuk pengisian :

- a. Bacalah do'a sebelum mengerjakan soal***
- b. Isilah nama dan kelas pada kotak yang telah disediakan.***
- c. Isilah setiap pernyataan dengan jujur.***
- d. Berilah tanda centang jika anda setuju atau sesuai dengan pengalaman anda***

1. () saya senang membaca buku.
2. () saya senang berbicara dan menyampaikan cerita lucu.
3. () saya senang menulis cerita
4. () saya senang bekerja dan bermain dengan angka-angka
5. () saya sangat senang dengan pembelajaran matematika dan ipa
6. () saya senang belajar dengan menggunakan logika
7. () saya senang bermain musik dan bernyanyi.
8. () saya mudah belajar ketika mendengarkan atau di perdengarkan musik dan irama-irama lagu
9. () saya sering mengulang-ulang lagu yang telah dipelajari di dalam atau pun diluar kelas
10. () saya senang pergi ke kebun binatang dan berkemah
11. () saya senang menanam dan merawat tumbuh-tumbuhan dirumah.
12. () saya senang bekerja dan bermain di kebun atau sawah.
13. () saya lebih senang permainan kelompok dari pada permainan tunggal.
14. () saya senang mengajar orang lain.
15. () saya lebih senang menghabiskan waktu luang ditempat yang ramai.
16. () saya suka berolahraga.

17. () saya senang berlari-lari, dan melompat-lompat.
18. () ketika melihat sesuatu, saya sering langsung menyentuh dan memegangnya.
19. () saya mudah belajar dengan membaca gambar
20. () saya lebih pandai membaca peta, diagram, tabel atau grafik daripada membaca teks.
21. () saya senang bermain teka-teki gambar.
22. () saya lebih suka merenung dan menyendiri
23. () saya lebih suka mengerjakan sesuatu dengan baik ketika sendirian
24. () saya lebih senang bekerja sendiri daripada bekerjasama dengan orang lain.



Lampiran 02

Hasil Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*)

No	Nama Siswa	Analisis jawaban																													
		Linguis tik			Matema tis Logis			Musica l			Naturalis tik			Interpers onal			Kinestis			Visual Spasial			Intrapers onal								
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4					
	Ahmad Adib Dzikri Ikhwan	√			√			√			√			√						√									√		
	Ibnu Ra'aka Anaqie	√			√			√			√			√						√									√		
	Muhammad Rafif Arkana	√			√						√			√						√			√						√		√
	Aufa Zuhair		√			√			√			√			√						√			√			√			√	
	Fadlan Nafian					√			√			√			√						√			√			√			√	
	Muh. Fakiuddin Akbarsyah					√			√			√			√		√				√			√			√			√	
	Faza Dwi Adhyatama	√							√			√			√						√			√			√			√	
	Al Fikri Rahmat		√						√			√			√						√			√			√			√	
	Muh. Hafidzh Rajab Qudratullah	√				√	√					√			√						√			√			√			√	

0	Muhammad Hilman Hakim					√			√			√	√			√				
1	Muhammad Husain		√		√					√		√		√						√
2	Muhammad Dzaki		√		√		√			√									√	
3	Muh. Ilyas Akhmad	√				√			√				√			√		√		
4	Rafiq Aqiel Ahnaf Darwis	√				√	√					√				√			√	
5	Muhammad Raihan Al Fatih		√			√		√		√			√			√				√
6	Muhammad Reski		√			√		√		√		√		√			√			
7	Abdullah Arrayan	√														√			√	
8	Moch. Fadhel Alisyakur Jewed	√				√		√		√		√	√			√				√
9	Muh. Shafwan		√			√		√				√		√		√				√
0	Muhammad Zhafir	√			√		√		√	√							√		√	
	Jumlah	7														0				
	Total		25		16		14		13		17		13		17				18	

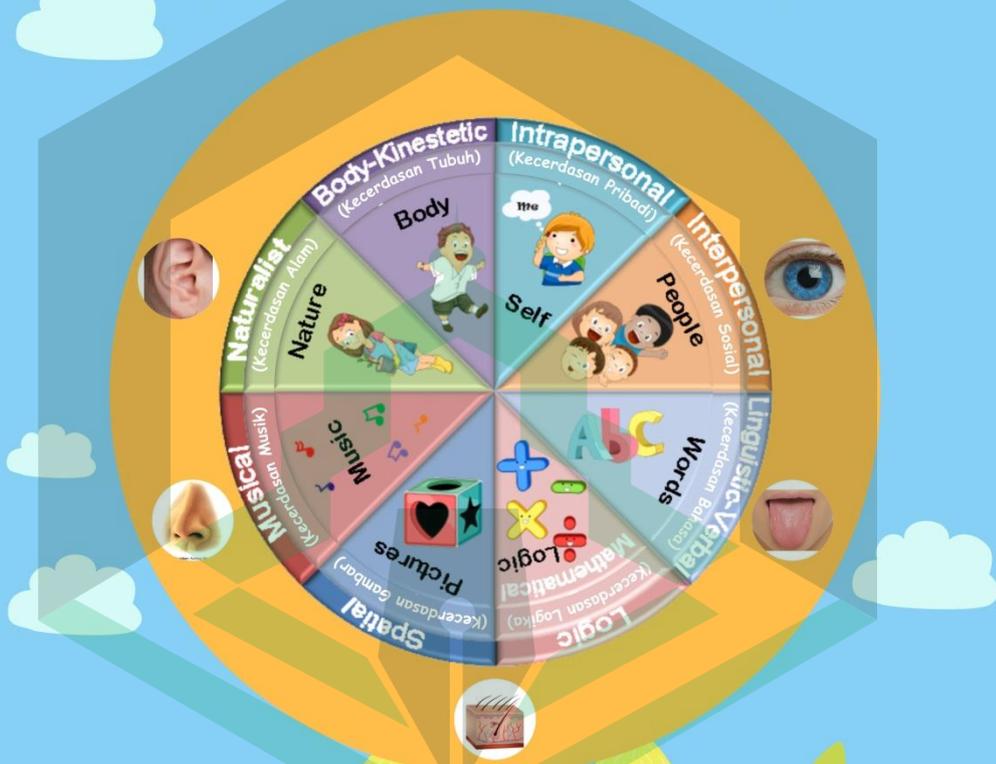
Dari penyajian analisis tes kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) terlihat bahwa dari 8 kecerdasan yang ada 5 kecerdasan

yang menonjol yang dimiliki siswa yaitu;

1. Intelligences Linguistik
2. Intelligences Intrapersonal
3. Intelligences Interpersonal
4. Intelligences Visual-Spasial
5. Intelligences Matematis Logis



Modul
**Panca Indera Manusia Berbasis
Multiple Inteligences
(Kecerdasan Ganda)**



Untuk SD/MI
Kelas 1

Penyusun : Fauziah Azizah Amir

Kata Pengantar

Diiringi rasa syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan begitu banyak nikmat sehingga penyusunan modul berbasis *Multiple Intelligences* ini dapat terselesaikan.

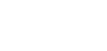
Kehadiran modul ini di harapkan dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik dan mampu menjadi media belajar yang memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Melalui modul ini, peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan motivasi belajar yang di milikinya.

Akhirnya semoga kehadiran modul ini menjadi sebuah inovasi pendidikan yang mampu memperbaiki kualitas pendidikan kita dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap upaya yang telah, sedang dan akan kita lakukan untuk kemajuan dunia pendidikan, Aminn.....

Palopo, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Kata pengantar	i
	Daftar isi	ii
	Program pembelajaran	iii
	Petunjuk penggunaan modul	
	Bagi Guru	1
	Bagi siswa	2
	Isi	
	Bagian-bagian panca indera	3
	Pengertian panca indera	4
	a. Penglihatan.....	5
	b. Pengecap	5
	c. Pendengaran	5
	d. Pembau	6
	e. Peraba	6
	Cara merawat panca indera manusia.....	7
	landasan al-quran panca indera manusia	9
	Penugasan I.....	10
	Penugasan II.....	11
	Rangkuman.....	12
	Daftar Pustaka	13



Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan



Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Mengenal kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu)



Indikator

- 3.4.1 Membedakan macam-macam panca indera
- 3.4.2 Mengetahui fungsi dan cara merawat panca indera
- 3.4.3 Mengenal panca indera



Tujuan

1. Mengenal macam macam panca indera manusia beserta fungsinya
2. Membedakan fungsi dan cara merawat panca indera
3. Mengenal panca indera

Petunjuk mengajar guru



Untuk menguasai pembahasan modul ini secara maksimal, maka perhatikan petunjuk penggunaan berikut :

1. Bacalah dengan cermat uraian-uraian penting yang terdapat dalam modul ini
2. Berilah motivasi dan apersepsi untuk siswa sebelum pembelajaran dimulai
3. Bimbinglah siswa mengerjakan latihan-latihan sesuai petunjuk yang diperintahkan
4. Selesaikan tes formatif dengan baik





Petunjuk belajar siswa

Untuk mencapai tujuan modul ini secara maksimal, maka perhatikan petunjuk penggunaan berikut :

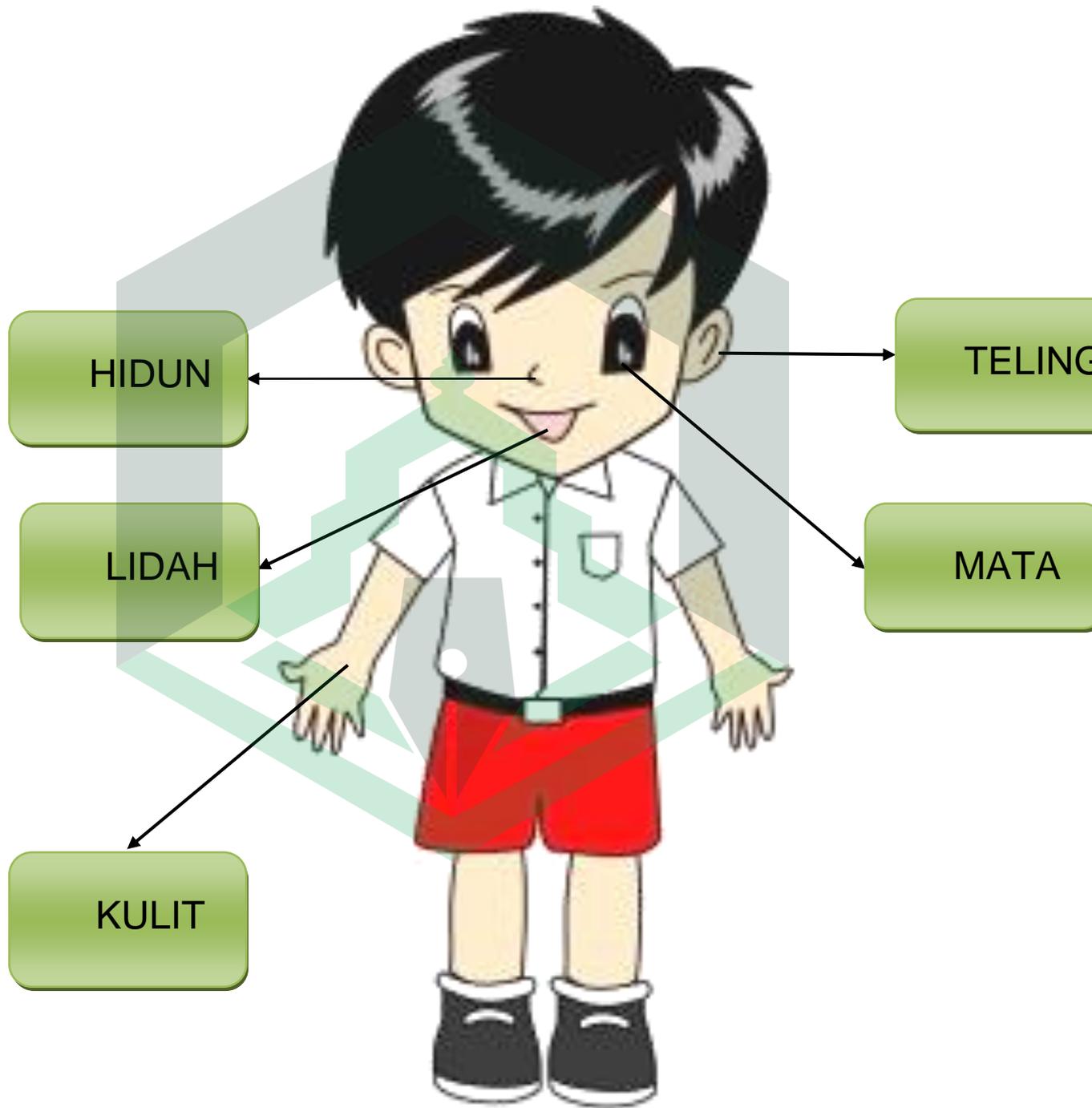
1. Bacalah dengan cermat uraian-uraian penting yang terdapat dalam modul ini
2. Bertanyalah pada guru jika ada kata-kata, soal, dan gambar yang kurang dimengerti
3. Kerjakan latihan-latihan sesuai petunjuk yang diperintahkan
4. Selesaikan tes formatif dengan jujur



Ayo perhatikan!



Bagian-Bagian Panca Indera



Tahukah kalian? Mengapa kalian dapat menonton televisi, mendengar musik, mencium aroma masakan, dan merasakan enaknyanya kue? apakah kalian juga merasakan semua itu? kita dapat melihat, mendengar, membau, meraba, dan mengecap karena kita memiliki alat indera.

Apakah alat indera itu? Alat indera adalah alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar. Alat indera manusia sering disebut panca indera, karena terdiri dari lima indera yaitu :

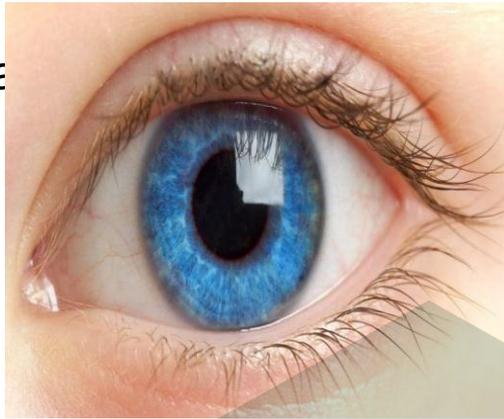
- Indera penglihat (mata)
- Indera pendengar (telinga)
- Indera pembau/pencium (hidung)
- Indera pengecap (lidah)
- Indera peraba (kulit)



Ingat!!!!

Alat indera manusia
sering disebut panca
indera karena terdiri dari

(ma
1



Indera penglihat

Fungsinya untuk melihat

2



Indera pengecap

(lidah) Berfungsi untuk merasakan rasa manis, pahit, dan asin

3



Indera pendengar

(telinga) Berfungsi

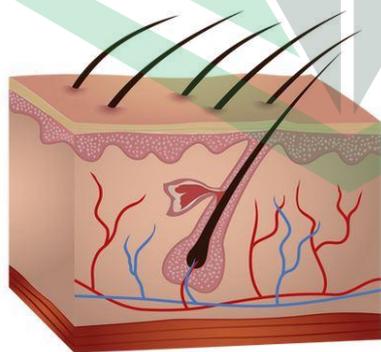
untuk mengetahui gelombang suara

4



Indera pembau (hidung) Berfungsi untuk mencium bau dari lingkungan sekitar

5



Indera peraba (kulit) Berfungsi untuk peka terhadap rangasangan

Cara Merawat Panca Indera



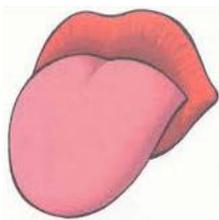
✚ Cara merawat mata

- 1) Membiasakan membaca buku dengan jarak 30 cm
- 2) Tidak membaca sambil tiduran
- 3) Perbanyak konsumsi vitamin A



✚ Cara merawat lidah

- 1) Menghindari makanan yang terlalu panas atau dingin
- 2) Gunakan sikat gigi yang bersih dan lembut



- 3) Rajin mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin c



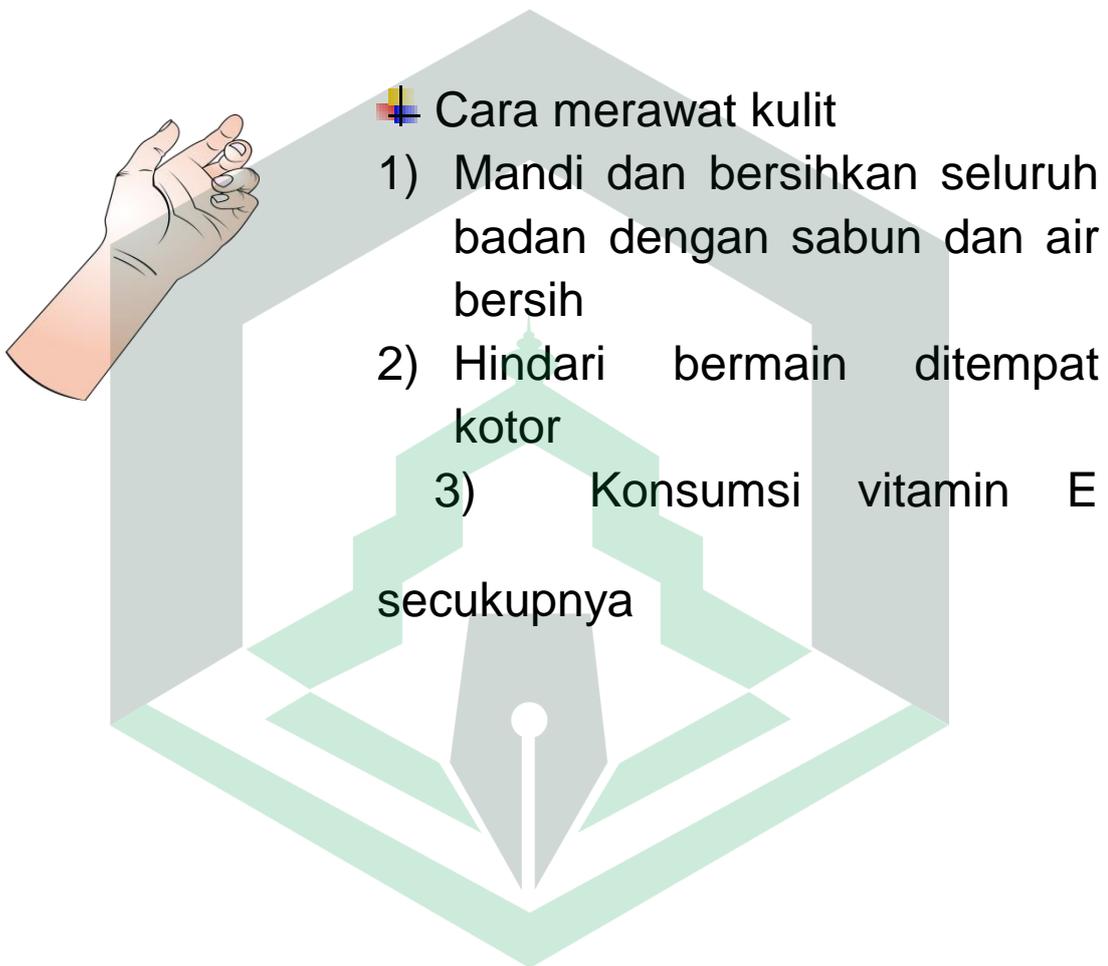
✚ Cara merawat telinga

- 1) Bersihkan lubang telinga secara teratur dengan menggunakan alat pembersih yang halus dan bebas kuman.
- 2) Hindarkan telinga dari benturan benda keras.
- 3) Hindarkan telinga dari suara yang terlalu keras.



- ✚ Cara merawat hidung
- 1) Jangan mencabuti bulu-bulu hidung

- 2) Jangan berhujan-hujan atau bermain di daerah berdebu



✚ Cara merawat kulit

- 1) Mandi dan bersihkan seluruh badan dengan sabun dan air bersih
- 2) Hindari bermain ditempat kotor
- 3) Konsumsi vitamin E secukupnya

LANDASAN DASAR AL QUR'AN

PANCA INDERA MANUSIA

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang panca indera manusia yakni Surah An-Nahl (16), ayat 78;

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن

Wallahu akhrajakum mim butuni ummahatikum
la ta'lamuna syai'aw wa ja'ala lakumus sam'a wal
absara wal af'idata la'allakum tasykurun

Artinya :

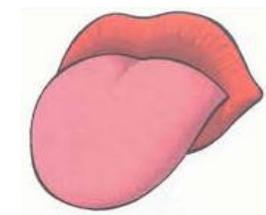
Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu, dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.



Ayo Berla



Aku punya 5 panca indera. Dapatkah kamu menghubungkan fungsi panca indera dengan benar



W

ahana Diskusi



Kamu sudah mengenal bagian-bagian panca indera.
Kerjakan bersama teman-temanmu
Susunlah huruf-huruf berikut ini menjadi kata yang tepat

1. t a r a =

2. l i r g a t e =

3. k u t i l =

d a l i h =

d u r g r i =



Rangkuman



Alat indra adalah alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar.



Alat indra terdiri atas mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit.



Mata berguna untuk melihat, hidung berguna untuk mencium, telinga berguna untuk mendengar, lidah berguna untuk mengecap, kulit berguna untuk meraba.

DAFTAR PUSTAKA

Yusfina hendrifiana, dkk 2016. Tema 1 Diriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas I. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta.

Sholehudin, dkk 2008. Asyiknya belajar IPA 2007 Buku Siswa Sd Kelas I Departemen Pendidikan Nasional

Sunardi, dkk 2009. Ilmu pengetahuan alam untuk SD/MI Kelas 1 departemen pendidikan nasional

Sri Purwati, dkk 2008. Ilmu pengetahuan alam 1 untuk SD/MI kelas 1 departemen pendidikan nasional.

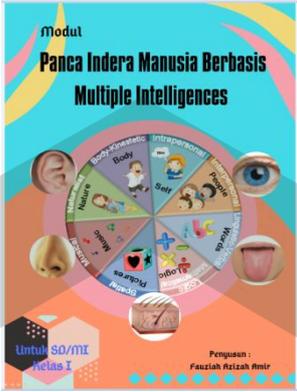
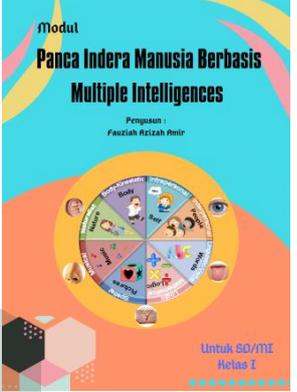
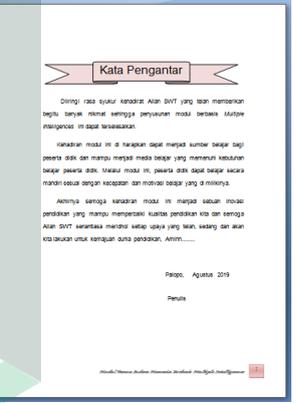
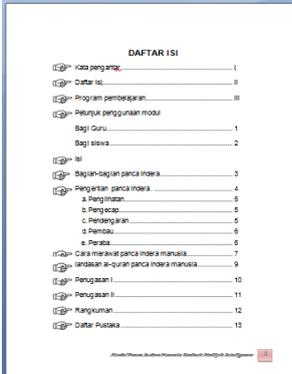


IAIN PALOPO

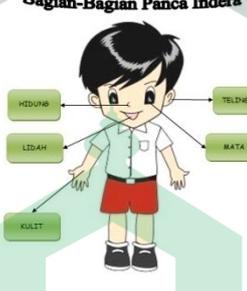
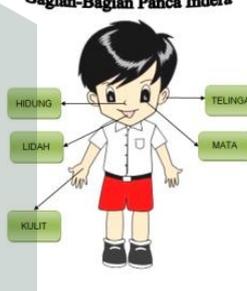
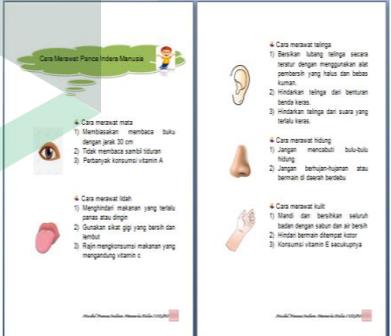
**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Lampiran 04

Revisi modul

Yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
<p>Perkecil gambar panca indera, nama penyusun pindahkan ke atas, dan nama SD nya pindahkan ke sebelah kanan</p>		
<p>Nomor halaman pindahan ke sebelah kanan</p>		
<p>Selipkan gambar disetiap point daftar isi. Serta perhatikan ukuran kertas</p>		

<p>Selipkan gambar di setiap petunjuk mengajar guru dan siswa</p>		
<p>Selipkan gambar dalam design agar menarik</p>		
<p>Gambar panca indera di pindahkan ke sebelah kanan dan penjelasannya ke sebelah kiri</p>		
<p>ganti gambar anak yang sedang mencium kucing ke gambar yang lain</p>		

<p>Selipkan setiap gambar di setiap point rangkuman</p>	 <p>Rangkuman</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat indra adalah alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar. Alat indra terdiri atas mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit. Mata berguna untuk melihat, hidung berguna untuk mencium, telinga berguna untuk mendengar, lidah berguna untuk mengecap, kulit berguna untuk meraba. 	 <p>Rangkuman</p> <p>Alat indra adalah alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar.</p> <p>Alat indra terdiri atas mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit.</p> <p>Mata berguna untuk melihat, hidung berguna untuk mencium, telinga berguna untuk mendengar, lidah berguna untuk mengecap, kulit berguna untuk meraba.</p>
<p>Sesuaikan ukuran besar huruf tiap halaman</p>	 <p>Bagian-Bagian Panca Indra</p> 	 <p>Bagian-Bagian Panca Indra</p> 
<p>Ganti model fontnya ke times new roman</p>	 <p>Cara Merawat Panca Indra Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Cara merawat mata: <ol style="list-style-type: none"> Membersihkan mata dengan jarak 30 cm. Tidak membaca sambil tiduran. Restorasi konsumsi vitamin A. Cara merawat hidung: <ol style="list-style-type: none"> Jangan mencubit bilu-bilu hidung. Jangan berhadapan atau bermain di daerah berdebu. Cara merawat telinga: <ol style="list-style-type: none"> Bersihkan lubang telinga secara teratur dengan menggunakan alat pembersih yang halus dan bebas kuman. Hindari telinga dari bunyian benda keras. Hindari telinga dari suara yang terlalu keras. Cara merawat lidah: <ol style="list-style-type: none"> Mandi dan bersihkan seluruh badan dengan teratur dan bersih. Hindari bermain dengan kotor. Konsumsi vitamin B secara teratur. Cara merawat kulit: <ol style="list-style-type: none"> Mandi dan bersihkan seluruh badan dengan teratur dan bersih. Hindari bermain dengan kotor. Konsumsi vitamin E secara teratur. 	 <p>Cara Merawat Panca Indra Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Cara merawat mata: <ol style="list-style-type: none"> Membersihkan mata dengan jarak 30 cm. Tidak membaca sambil tiduran. Restorasi konsumsi vitamin A. Cara merawat telinga: <ol style="list-style-type: none"> Bersihkan lubang telinga secara teratur dengan menggunakan alat pembersih yang halus dan bebas kuman. Hindari telinga dari bunyian benda keras. Hindari telinga dari suara yang terlalu keras. Cara merawat hidung: <ol style="list-style-type: none"> Jangan mencubit bilu-bilu hidung. Jangan berhadapan atau bermain di daerah berdebu. Cara merawat lidah: <ol style="list-style-type: none"> Mandi dan bersihkan seluruh badan dengan teratur dan bersih. Hindari bermain dengan kotor. Konsumsi vitamin B secara teratur. Cara merawat kulit: <ol style="list-style-type: none"> Mandi dan bersihkan seluruh badan dengan teratur dan bersih. Hindari bermain dengan kotor. Konsumsi vitamin E secara teratur.

Ubah tugas susun huruf menjadi kata disusun agar lebih mudah dipahami oleh siswa

W  **Wajana Belajar**

Kamu sudah mengenal bagian-bagian panca indera.
Kerjakan bersama teman-temanmu.
Susunlah huruf-huruf berikut ini menjadi kata yang tepat

1. t a m a = □ □ □ □
2. t e n e i i = □ □ □ □
□ □ □ □
3. u t i l i = □ □ □ □
□ □
4. i d a l i = □ □ □ □
□ □
5. d e h u i = □ □ □ □
□ □ □ □

W  **Wajana Belajar**

Kamu sudah mengenal bagian-bagian panca indera.
Kerjakan bersama teman-temanmu.
Susunlah huruf-huruf berikut ini menjadi kata yang tepat

1. t a m a = □ □ □ □
2. i l i g a t i = □ □ □ □
□ □ □ □
3. k u l i l i = □ □ □ □
□ □
4. d a l i h = □ □ □ □
□ □
5. d u n g h i = □ □ □ □
□ □ □ □

Wajana Belajar - Memberikan Manfaat Belajar



**FORMAT VALIDASI INSTRUMENT BAHAN AJAR PANCA
INDERA MANUSIA BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo*" Oleh Fauziah Azizah Amir Nim : 15 0205 0011 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah peneliti menggunakan instrumen lembar validasi bahan ajar. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 4 = Valid

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Aspek Petunjuk 1. Petunjuk lembar instrumen validasi bahan ajar dinyatakan dengan jelas				✓
II.	Aspek Penilaian 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Kesesuaian lima kecerdasan yang dikembangkan			✓	✓
III.	Aspek Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	✓

III. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 9 September 2019

Validator

(Firman S.Pd M.Pd)

**FORMAT VALIDASI INSTRUMENT BAHAN AJAR PANCA
INDERA MANUSIA BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES**

III. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo*" Oleh Fauziah Azizah Amir Nim : 15 0205 0011 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah peneliti menggunakan instrumen lembar validasi bahan ajar. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

IV. Petunjuk

- c. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- d. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 4 = Valid

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Aspek Petunjuk 1. Petunjuk lembar instrumen validasi bahan ajar dinyatakan dengan jelas				✓
II.	Aspek Penilaian 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Kesesuaian lima kecerdasan yang dikembangkan			✓ ✓ ✓	✓
III.	Aspek Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓ ✓	

III. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 9 September 2019

Validator

(Hishuliah S. Pd. M. Pd.)
NIDN. 2001070701

**FORMAT VALIDASI INSTRUMENT BAHAN AJAR PANCA
INDERA MANUSIA BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES**

V. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo*" Oleh Fauziah Azizah Amir Nim : 15 0205 0011 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah peneliti menggunakan instrumen lembar validasi bahan ajar. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

VI. Petunjuk

- e. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- f. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 4 = Valid

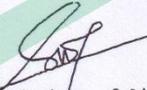
No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Aspek Petunjuk 1. Petunjuk lembar instrumen validasi bahan ajar dinyatakan dengan jelas				✓
II.	Aspek Penilaian 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Kesesuaian lima kecerdasan yang dikembangkan			✓	✓ ✓ ✓ ✓
III.	Aspek Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓ ✓

III. Penilaian Umum

- Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 16 Oktober 2019

Validator


(Sri. Wahyuni, S.Pd)

FORMAT VALIDASI MODUL

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo**, untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

"Tidak Baik" dengan skor 1

"Kurang Baik" dengan skor 2

"Baik" dengan skor 3

"Baik Sekali" dengan skor 4

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format Modul				
	1. Pembagian materi jelas				✓
	2. Penomoran jelas				✓
	3. Teks dan ilustrasi seimbang			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
	5. Pengaturan ruang (tata letak)			✓	
2	Isi buku				
	1. Sesuai dengan K13				✓
	2. Kebenaran konsep/kebenaran materi				✓
	3. Prosedur urutan materi jelas				✓
	4. Mengembangkan panca indera manusia dengan berbasis MI				
	a. Intelligences Matematis Logic				
	b. Intelligences Linguistik				
	c. Intelligences Intrapersonal				✓
	d. Intelligences Interpersonal				
	e. Intelligences visual spasial				
3	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur Kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berpikir dan Kemampuan membaca serta usia siswa			✓	
	2. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar				✓
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD				✓
	4. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa				✓
	5. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

Pemilaian umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Mohon penilai menuliskn butir-butir saran/komentar dibawah ini, atau menuliskan langsung pada naskah

Campuran la kap Us' Coba

.....

.....

.....

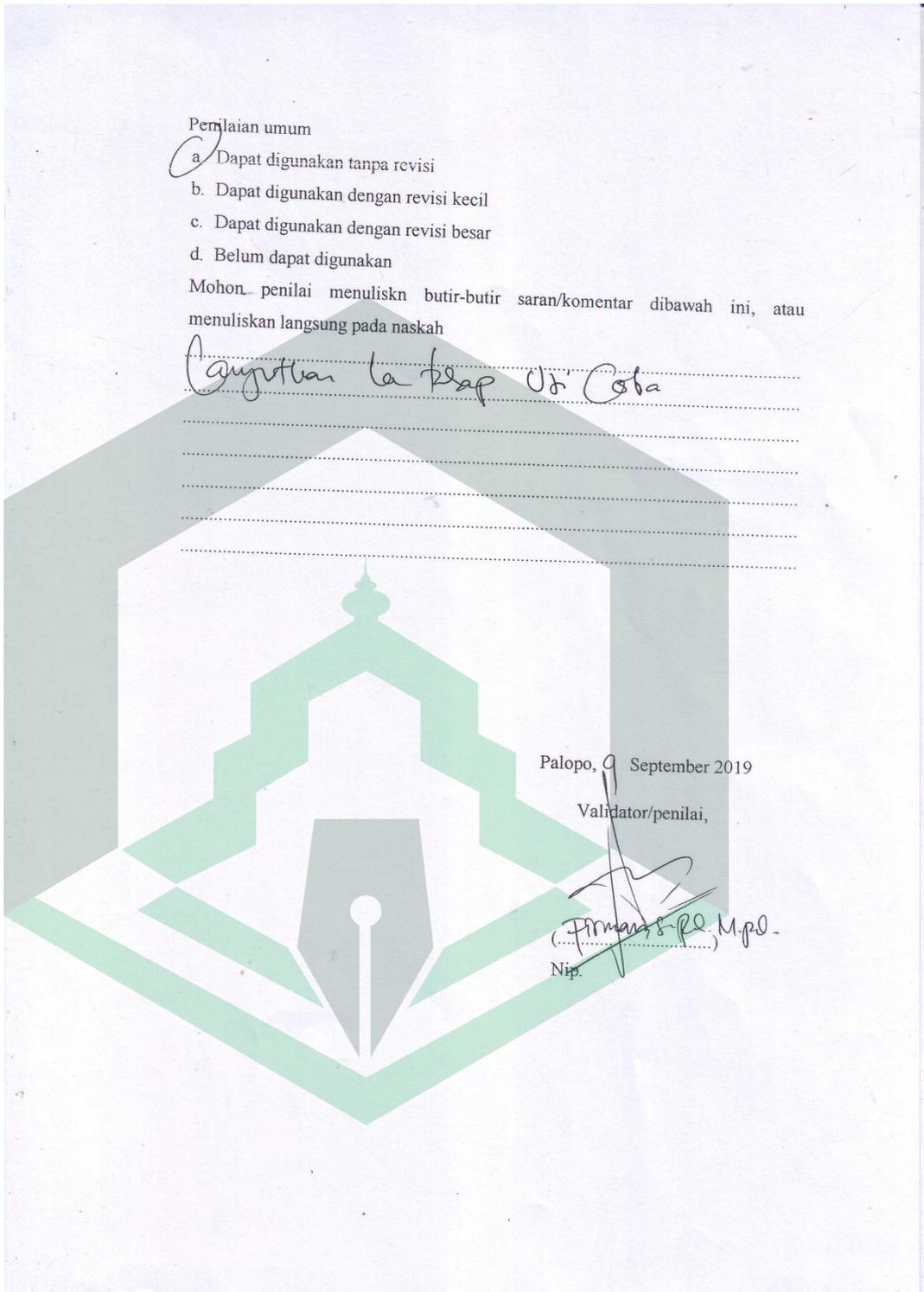
.....

Palopo, 9 September 2019

Validator/penilai,

(Firman S.P.) M.Pd.

Nip.



FORMAT VALIDASI MODUL

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo**, untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

"Tidak Baik" dengan skor 1

"Kurang Baik" dengan skor 2

"Baik" dengan skor 3

"Baik Sekali" dengan skor 4

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format Modul			✓	
	1. Pembagian materi jelas			✓	
	2. Penomoran jelas			✓	
	3. Teks dan ilustrasi seimbang			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓	
	5. Pengaturan ruang (tata letak)			✓	
2	Isi buku				
	1. Sesuai dengan K13			✓	
	2. Kebenaran konsep/kebenaran materi			✓	
	3. Prosedur urutan materi jelas			✓	
	4. Mengembangkan panca indera manusia dengan berbasis MI				
	a. Intelligences Matematis Logic			✓	
	b. Intelligences Linguistik			✓	
	c. Intelligences Intrapersonal			✓	
	d. Intelligences Interpersonal			✓	
	e. Intelligences visual spasial			✓	
3	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur Kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berpikir dan Kemampuan membaca serta usia siswa			✓	
	2. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar			✓	
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD			✓	
	4. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa			✓	
	5. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

FORMAT VALIDASI MODUL

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo**, untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

"Tidak Baik" dengan skor 1

"Kurang Baik" dengan skor 2

"Baik" dengan skor 3

"Baik Sekali dengan skor 4

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format Modul				
	1. Pembagian materi jelas				✓
	2. Penomoran jelas				✓
	3. Teks dan ilustrasi seimbang			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓	
	5. Pengaturan ruang (tata letak)				
2	Isi buku				∅
	1. Sesuai dengan K13				✓
	2. Kebenaran konsep/kebenaran materi				✓
	3. Prosedur urutan materi jelas				✓
	4. Mengembangkan panca indera manusia dengan berbasis MI				
	a. Intelligences Matematis Logic				
	b. Intelligences Linguistik				
	c. Intelligences Intrapersonal				✓
	d. Intelligences Interpersonal				
	e. Intelligences visual spasial				
3	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur Kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berpikir dan Kemampuan membaca serta usia siswa			✓	
	2. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar				✓
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD				✓
	4. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa				✓
	5. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

Penilaian umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Mohon penilai menuliskan butir-butir saran/komentar dibawah ini, atau menuliskan langsung pada naskah

Ukuran fontnya diganti ke times new roman
Kemudia tugas susun huruf menjadi kata
disusun agar lebih mudah dipahami oleh siswa

Palopo 10 Oktober 2019

Validator/penilai,



Nip.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT OBSERVASI AKTIVITAS
SISWA**

VII. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo*" Oleh Fauziah Azizah Amir Nim : 15 0205 0011 program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

VIII. Petunjuk

- g. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- h. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Vallid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 4 = Valid

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk 1. Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓
II	Aspek Cakupan Aktivitas Siswa 1. Kategori aktivitas siswa yang diamati dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas siswa yang diamati termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas siswa yang diamati teramati dengan baik			✓ ✓ ✓	✓
III	Aspek Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓	✓

III. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo,

2019

Validator

(Signature)
NIP. 196007101980001

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT OBSERVASI AKTIVITAS
SISWA**

IX. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo*" Oleh Fauziah Azizah Amir Nim : 15 0205 0011 program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

X. Petunjuk

- i. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- j. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Vallid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 4 = Valid

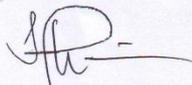
No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓
II	Aspek Cakupan Aktivitas Siswa				
	1. Kategori aktivitas siswa yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kategori aktivitas siswa yang diamati termuat dengan lengkap			✓	
	3. Kategori aktivitas siswa yang diamati teramati dengan baik			✓	
III	Aspek Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai				✓
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

III. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 15-10-2019

Validator


 H. H. H. S. Pd. M. Pd.
 NIDN. 2001070201

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT OBSERVASI AKTIVITAS
SISWA**

XI. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo*" Oleh Fauziah Azizah Amir Nim : 15 0205 0011 program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

XII. Petunjuk

- k. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- l. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 4 = Valid

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk 1. Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓
II	Aspek Cakupan Aktivitas Siswa 1. Kategori aktivitas siswa yang diamati dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas siswa yang diamati termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas siswa yang diamati teramati dengan baik			✓	
III	Aspek Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

III. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 16 oktober 2019

Validator


 (... Sri Wahyuni, S.Pd ...)
 NIP.

Lampiran 08

Hasil validasi instrumen bahan ajar

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skala Penilaian 1234	\bar{K}	\bar{A}	Ke t
Aspek Petunjuk	1. Petunjuk lembar instrumen validasi modul dinyatakan dengan jelas	$\frac{4+4+4}{3}$	4	4	Sangat Valid
Aspek Penilaian	1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas	$\frac{4+3+3}{3}$	3,33	3,58	Sangat Valid
	2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas	$\frac{3+3+4}{3}$	3,33		
	3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{4+3+4}{3}$	3,66		
	4. Kesesuaian lima kecerdasan yang dikembangkan	$\frac{4+4+4}{3}$	4		
Aspek Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang tepat	$\frac{3+3+4}{3}$	3,33	3,33	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	$\frac{3+3+4}{3}$	3,33		
Rata-rata total penilaian \bar{X}				3,63	(Sangat Valid)

Lampiran 09

Hasil Validasi Modul

Aspek yang dinilai	Indikator	Frekuensi penilaian 1234	\bar{K}	\bar{A}	Ket.
Format buku siswa	1. Pembagian materi jelas	$\frac{4+3+}{4}$ 3	3,6 6	3, 39	Vali d
	2. Penomoran jelas	$\frac{4+3+}{4}$ 3	3,6 6		
	3. Teks dan ilustrasi seimbang	$\frac{3+3+}{3}$ 3	3		
	4. Jenis dan ukuran huruf seimbang	$\frac{4+3+}{3}$ 3	3,3 3		
	5. Pengaturan ruang (tata letak)	$\frac{3+3+}{4}$ 3	3,3 3		
Isi buku	1. Sesuai dengan k13	$\frac{4+3+}{4}$ 3	3,6 6	3, 66	Vali d
	2. Kebenaran konsep/materi	$\frac{4+3+}{4}$ 3	3,6 6		
	3. Prosedur urutan materi jelas	$\frac{4+3+}{4}$ 3	3,6 6		
	4. Mengembangkan panca indera manusia dengan berbasis MI a. Intelligences Linguistik b. Intelligences Intrapersonal c. Intelligences Interpersonal d. Intelligences Visual Spasial	$\frac{4+3+}{4}$ 3	3,6 6		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur Kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berpikir dan Kemampuan membaca	$\frac{3+3+}{3}$ 3	3	3,	Vali

	serta usia siswa			39	d
	2. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	$\frac{4+3+4}{3}$	3,6 6		
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	$\frac{4+3+4}{3}$	3,6 6		
	4. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa	$\frac{4+3+4}{3}$	3,6 6		
	5. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{3+3+3}{3}$	3		
Rata-rata penilaian total \bar{X}			3,48		Valid



Lampiran 10

Hasil validasi instrument observasi aktivitas siswa

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skala Penilaian 1234	\bar{K}	\bar{A}	Ke t
Aspek Petunjuk	1. Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas	$\frac{4+4+4}{3}$	4	4	Sangat Valid
Aspek Cakupan Aktivitas Siswa	1. Kategori aktivitas siswa yang diamati dinyatakan dengan jelas	$\frac{3+4+3}{3}$	3,33	3,22	Valid
	2. Kategori aktivitas siswa yang diamati termuat dengan lengkap	$\frac{4+3+3}{3}$	3,33		
	3. Kategori aktivitas siswa yang diamati teramati dengan baik	$\frac{3+3+3}{3}$	3		
Aspek Bahasa	1. Menggunakan Bahasa yang sesuai	$\frac{4+4+4}{3}$	4	3,77	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	$\frac{4+4+4}{3}$	4		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif	$\frac{3+3+4}{3}$	3,33		
Rata-rata total penilaian \bar{X}				3,66	(Sangat Valid)

Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODUL BERBASIS
*MULTIPLE INTELLIGENCES***

XIII. Petunjuk pengisian

Observer aktivitas siswa dalam pembelajaran panca indera manusia duduk di tempat yang strategis, yang memudahkan observasi dan tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Observer mengisi kolom penskoran sesuai pedoman penskoran yang sesuai di bawah tabel dengan memberikan tanda ceklist (√).

XIV. Petunjuk Penilaian

B	= Baik	= 4 Poin
CB	= Cukup Baik	= 3 poin
C	= Cukup	= 2 poin
K	= Kurang	= 1 Poin

No	Aktivitas Siswa	Skala Penilaian			
		B	CB	C	K
1.	Siswa mampu Membaca dan memahami kalimat yang digunakan dalam modul	✓			
2.	Mampu menjawab pertanyaan dari guru	✓			
3.	Siswa bersemangat dan antusias dalam mempelajari modul yang diberikan	✓			
4.	Siswa Sangat antusias dalam mengerjakan soal secara mandiri			✓	
5.	Mampu berdiskusi dengan teman baik dalam bertanya, memberi saran atau mengemukakan pendapat.	✓			

Rubrik Penilaian

1. Baik : jika semua siswa mampu membaca dan memahami kalimat yang digunakan dalam modul
2. Cukup : jika sebagian siswa hanya mampu membaca dan memahami kalimat yang digunakan dalam modul
3. Kurang : jika lebih banyak siswa yang kurang membaca dan memahami kalimat yang digunakan dalam modul
4. Baik : jika semua siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru
5. Cukup : jika sebagian siswa yang hanya mampu menjawab pertanyaan dari guru
6. kurang : jika lebih banyak siswa yang kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru
7. Baik : jika semua siswa bersemangat dan antusias dalam mempelajari modul yang diberikan
- Cukup : jika sebagian siswa yang bersemangat dan antusias dalam mempelajari modul yang diberikan
8. Kurang : jika lebih banyak siswa yang kurang bersemangat dan antusias dalam mempelajari modul yang diberikan

9. Baik : jika semua siswa sangat antusias dalam mengerjakan soal secara mandiri
10. Cukup : jika sebagian siswa yang sangat antusias dalam mengerjakan soal secara mandiri
11. Kurang : jika lebih banyak siswa yang tidak antusias dalam mengerjakan soal Secara mandiri

12. Baik : jika semua siswa mampu berdiskusi dengan teman baik dalam bertanya, memberi saran atau mengemukakan pendapat.
13. Cukup : jika hanya sebagian siswa yang mampu berdiskusi dengan teman baik dalam bertanya, memberi saran atau mengemukakan pendapat.
14. Kurang : jika lebih banyak siswa yang tidak mampu berdiskusi dengan teman baik dalam bertanya, memberi saran atau mengemukakan pendapat.

Komentar

.....

.....

.....

.....

Palopo, 2019

Pengamat


(Sri Wahyuni, S.Pd.)

Lampiran 12

Hasil Observasi Aktifitas Siswa

No	Aktivitas siswa	Hasil penskoran	Ket.
.	Siswa sangat antusias dalam mengerjakan latihan soal yang ada di dalam modul	4	Baik
.	Siswa mampu Membaca dan memahami kalimat yang digunakan dalam modul	4	Baik
.	Siswa bersemangat dan antusias dalam mempelajari modul yang diberikan	4	Baik
.	Sangat antusias dalam mengerjakan soal secara individu	3	Cukup Baik
.	Siswa mampu berinteraksi dengan teman dalam menyelesaikan soal kelompok, dan bertanya kepada teman jika ada yang belum di pahami	4	Baik
	Jumlah	19	
	Hasil presentase	95	

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT Al-Bashirah
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 2	: Tubuhku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.4 Mengenal kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu)

Indikator:

- 3.4.1 Membedakan macam-macam panca indera
- 3.4.2 Mengetahui fungsi dan cara merawat panca indera
- 3.4.3 Mengenal panca indera

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengenal macam-macam panca indera beserta fungsinya
2. Membedakan fungsi dan cara merawat panca indera
3. Mengenal panca indera

D. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Modul berbasis *Multiple Intelligences*
- Syairlagu “Dua Mata Saya

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal panca indera manusia

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajaksiswaberdoodanmembalassalam. (Religius)• Guru menanyakankabarkepadasiswa. “Bagaimanakeadaan kalian? Sehat?”• Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu "dua mata saya", kemudian guru melakukan tanya jawab terkait syair lagu tersebut yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru Menyampaikan materi yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.• Guru menjelaskan pengertian panca indera manusia• Siswa diminta mengamati gambar yang ada dalam modul berbasis <i>Multiple Intelligences</i> yang sudah dibagikan guru• Setelah siswa mengamati gambar. Guru dan siswa sama-sama menyebutkan satu persatu panca indera, sambil guru menunjuk bagian-bagian panca indera yang dimaksud• Guru lalu bertanya kepada siswa bagaimana ya cara merawat panca indera agar tetap sehat	180 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjawab pertanyaan tersebut guru meminta siswa menggali informasi baik dari dirinya sendiri maupun teman sebangkunya • Setelah selesai, guru meminta siswa megamati modul yang telah dibagikan pada halaman 7. Apakah dari hasil jawaban tentang cara merawat panca indera agar tetap sehat ada dalam modul • Setelah itu guru menanamkan kepada siswa pentingnya merawat panca indera agar tetap sehat • Tak lupa pula guru menjelaskan landasan al-quran yang terkait dengan panca indera • Setelah pembelajaran selesai Guru Memberikan kesempatan siswa bertanya mengenai pelajaran yang telah di ajarkan • Selesai itu, Guru memberikan latihan untuk mengukur sejauh mana siswa sudah memahami materi yang diajarkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di ajarkan • Menutup pembelajaran dengan doa bersama 	15 men it

Palopo, Oktober
2019

Guru kelas 1 Peneliti

Sri wahyuni S.Pd

Fauziah Azizah Amir
15.02.05.0011

Lampiran 14

1. Gambaran umum SDIT Al-Bashirah Kota Palopo³⁴

SD Islam Terpadu AL-Bashirah terletak jl.kedondong III, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo. SD Islam terpadu Al-bashirah Kota Palopo mulai dibuka pada tahun 2006, Sekolah ini didirikan sebagai salah satu bentuk kepedulian Ormas Wahdah Islamiyah masyarakat palopo untuk membangun sebuah pendidikan yang mengedepankan ruhiyyah (SQ), perbaikan akhlak (EQ) tanpa menafikkan unsur kecerdasan (IQ), yang tergabung dalam sebuah yayasan, yang bernama Yayasan Mutiara Islam.

Dalam pembelajaran yang dilakukan di SD Islam Terpadu Al-Bashirah pengelola sekolah tetap berpatokan pada kurikulum dari dinas pendidikan, namun sebagai karakteristik tersendiri sekolah ini memberikan perhatian besar pada pelajaran yang bisa meningkatkan unsur spritual pada peserta didik yang merupakan generasi-generasi pelanjut dimasa yang akan datang.

Adapun visi dan misi dan tujuan sekolah ini adalah :

a. Visi:

“Meningkatkan Kuantitas dan kualitas siswa Menuju Sekolah Ideal”

b. Misi :

- 1) Sosialisasi Program-Program Sekolah kepada Masyarakat
- 2) Melakukan Pencitraan Melalui keberadaan Siswa dilingkungan Masyarakat

³⁴ Dokumen SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

- 3) Memanfaatkan lingkungan dan teknologi dalam peningkatan mutu pendidik dan peserta didik
- 4) Memdekatkan dan menumbuhkan rasa Cinta dan syukur peserta didik.

c. Tujuan:

- 1) Menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai pondasi utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
- 2) Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, keterampilan, keperibadian, dan akhlak mulia pada dasar aqidah yang benar dan berdasar pada nilai-nilai murni al-qur'an dan sunnah serta nilai-nilai kebangsaan, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut
- 3) Mewujudkan anak didik yang beriman, cerdas, kreatif, serta mampu menghafal al-qur'an dan hadist.

2. Keadaan kepalah sekolah, guru dan pegawai SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

a. Nama Pimpinan Sekolah

Tabel 4.1 Nama Kepala sekolah SDIT AL-Bashirah

No	NAMA	JABATAN	NIP
1	Hardianto Freni Imbang, S.Pd.	Kepala Sekolah	-

b. Nama – Nama Guru

Tabel 4.2 Daftar Nama –Nama Guru SDIT AL-Bashirah

No	Nama	Jabatan	PNS/PTT
----	------	---------	---------

0			
1	Riska basir, S.Pd.	Wali kelas VI A	PTT
2	Isnawati, S.Pd.	Wali Kelas VI B	PTT
3	Sumiati,S.Si	Wali kelas V A	PTT
4	Selpika Sibiti,S.Pd.	Wali kelas V B	PTT
5	Ummu Rayyan, S.Pd	Wali kelas IV A	PTT
6	Siti Nur Yasarah, S.Pd	Wali Kelas IV B	PTT
7	Evasarmawati,S.Pd	Wali kelas III	PTT
8	Hamra, S.Pd.	Wali kelas II A	PTT
9	Dewi Yulianti,S.Pd	Wali kelas II B	PTT
10	Riska Usman, S.Pd	Wali kelas I A	PPT
11	Sri Wahyuni, S.Pd.	Wali kelas I A	PPT

b. Nama-nama staf tata usaha

Tabel 4.3 Daftar Nama –nama staf SDIT AL-Bashirah

No	Nama	Jabatan	PNS/PTT
1	Sumiati,S.Si.	Bendahara	PTT
2	Sulfia, S.Si.	Administrasi	PTT
3	Khaerun	Satpam	-
4	Adnan	Bujang	-

3. Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana sekolah sangatlah penting untuk menunjang kegiatan di sekolah. Keadaan sarana dan prasarana yang baik dan layak memungkinkan siswa dapat merasa aman dan nyaman untuk memahami pelajaran yang diberikan.

Tabel 4.4 Keadaan gedung sekolah SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

Nama bangunan/ lapangan	Jumlah	Kondisi	
		Baik	Rusak
Ruang Belajar	6	√	-
Ruang Kantor	1	√	-
Ruang Perpustakaan	1	√	-
Mushalla	1	√	-
Ruang Kepala Sekolah	1	√	-
Ruang Guru	1	√	-
Ruang TU	1	√	-
WC Kepsek/ Guru	1	√	-
WC Siswa	2	√	-

Sumber Data: Kantor SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

Tabel 4.5

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

Nama Sarana dan prasaranna	Kondisi	
	Baik	Rusak
Meja Siswa	√	-
Kursi Siswa	√	-
Meja Guru	√	-
Kursi Guru	√	-
Meja Staf/TU	√	-
Kursi Staf/TU	√	-
Meja Kepsek	√	-
Kursi Kepsek	√	-
Papan Tulis	√	-
Lemari	√	-

Sumber Data: Kantor SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

Nama : Shafwan

Kelas : 1

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar !

1. Mata berguna untuk.....
 - a. Mencium
 - b. Meraba
 - c. Melihat

2. Indra yang digunakan untuk meraba adalah
 - a. lidah
 - b. hidung
 - c. kulit

3. 5 alat tubuh yang termasuk panca indera.....
 - a. Rambut, alis, jari, telinga, mata
 - b. Mata, telinga, hidung, kulit, lidah
 - c. Telinga, mulut, tangan, hidung, kaki

4. Bagian tubuh yang dapat merasakan aroma masakan adalah.....
 - a. Tangan
 - b. Hidung
 - c. Muka

5. Makanan dan minuman yang terlalu panas atau dingin tidak baik untuk.....

- a. Hidung
- b. mata
- c. Lidah

6. Surah yang termasuk dalam panca indera manusia adalah.....

- a. Al-Baqarah
- b. An-Nahl
- c. An-Nisa

7. Salah satu Cara merawat telinga adalah.....

- a. Tidak membaca sambil tiduran
- b. Konsumsi vitamin E
- c. Membersihkan telinga secara teratur dengan menggunakan alat yang lembut

8. Panca artinya.....

- a. Tiga
- b. Lima
- c. Empat

9. Gunanya untuk



- a. Mencium bau
- b. Mengecap rasa
- c. Meraba benda

Lampiran 16

DOKUMENTASI









Fauziah Azizah Amir, seorang anak terlahir dengan anugrah Tuhan Yang Maha Esa dari keluarga yang sederhana di Kota Palopo, Kelurahan Bara, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 23 Oktober 1997. Anak ke lima dari tujuh bersaudara pasangan Ayahanda M. Amir Mula (almarhum) dan Ibunda Rakhmawati Rombe. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SDN 24 Temmalebba Palopo pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 8 Palopo, dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Palopo dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas I SDIT Al-Bashirah Kota Palopo”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

**P
E
R
S
U
R
A
T
A
N**





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
NOMOR : 4707 TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji skripsi;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 10 Desember 2019

Dekan,



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palopo
 2. Ketua Prodi
 3. Peringgal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 4707 TAHUN 2019
TANGGAL : 10 DESEMBER 2019
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

- I. Nama Mahasiswa : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15 0205 0011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- II. Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences pada Siswa Kelas 1 SDIT Al-Bashirah Kota Palopo
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|---------------|----------------------------|
| Ketua Sidang | : Dr. Edhy Rustan, M.Pd. |
| Penguji I | : Dr. Baderiah, M.Ag. |
| Penguji II | : Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I |
| Pembimbing I | : Dr. Kartini, M.Pd. |
| Pembimbing II | : Nur rahmah, S.Pd., M.Pd. |

Palopo, 10 Desember 2019





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1326/IP/DPMPTSP/X/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : FAUZIAH AZIZAH AMIR
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Agatis Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 15 0205 0011

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PANCA INDERA MANUSIA BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES PADA SISWA KELAS I SDIT AL-BASHIRAH KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SDIT AL-BASHIRAH KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 09 Oktober 2019 s.d. 09 Desember 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 10 Oktober 2019
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SWG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH

No. 156 /In.19/PGMI/PP.09/12/2019

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

Nama : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15.02.05.0011
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2015 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

Palopo, 6 / 12 2019
Penasehat Akademik,

Dr. Sukirman Nurdian, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat di pertanggung jawabkan. :

Nama : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15.02.05.0011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Alamat/ No.Hp : Jl. Agatis

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Dekan I
Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740602 199903 1 003

Palopo, 6, 12, 2019
Ketua Prodi PGMI,

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

catatan : sudah bisa membaca
dgn jelas makraj huruf



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 0563 TAHUN 2018
TENTANG**

PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku penguji Mahasiswa yang dibimbing pada seminar hasil penelitian dan ujian Munaqasyah Skripsi.
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2018.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 21 Maret 2018

Dekan,



Nurdin K

Sebaran :

1. Rektor
2. Ketua Prodi
3. Pertinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PALOPO
NO : 0563 TAHUN 2018
TANGGAL : 21 MARET 2018
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I Nama Mahasiswa : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15 0205 0011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

II Judul Skripsi : **Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Multiple Intelligence pada Materi Organ Tubuh Manusia pada Siswa Kelas IV SDN 24 Tammalebba**

III Tim Dosen Pembimbing :
A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Kartini, M.Pd.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Palopo, 21 Maret 2018



Dekan,

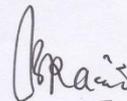
Murdin K

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15 0205 0011
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal : Rabu / 18 Desember 2019
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences pada Siswa Kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

- ① Abstrak diteliti 1 spani.
- ② Tambahkan mukaddimah Religius.
- ③ Teori nya ditambahkan di BAB II.
- ④ Hal 23, perhatikan bagian kerangka pikir. Kenapa garisnya terputus?
- ⑤ Lengkapi metode penelitian ADDIE di BAB III.
- ⑥ Pembahasan ditambahkan.

Penguji I,



NIP.

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15 0205 0011
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal : Rabu / 18 Desember 2019
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences pada Siswa Kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

1. Usahakan ada hadis
2. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua didahulukan sebelum no. 1
3. Ucapan terima kasih kepada saudara kandung
4. Sebaiknya ada riwayat hidup penulis
5. Sesuaikan ayat dengan judul Surah An-nahl ayat 78. Surah ke 16.

Penguji II,

Dr. Taqwa, M.Pd.

NIP. 197601072003121002

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

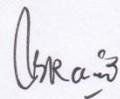
Nama : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15 0205 0011
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Jumat / 21 Februari 2020
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences pada Siswa Kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

① Perhatikan Prakata (ikuti pedoman IAIN palopo)

② Teknik penulisan :

③ Perlu menambahkan identifikasi kecerdasan jamah (Multiple Intelligence) => lihat buku Muhammad Yaumi ; ~~Kes~~ Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamah - - -

Penguji I,



Dr. Baderiah, M.Ag.
NIP.

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Fauziah Azizah Amir
NIM : 15 0205 0011
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Jumat / 21 Februari 2020
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Manusia Berbasis Multiple Intelligences pada Siswa Kelas I SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

- ① Usahakan dibaca ulang untuk menghindari kesalahan pengetikan
- ② Sebaiknya diperjelas hubungan antara panca indera dengan judul dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan judul

Penguji II,



Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.